



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
PADA ANAK KELOMPOK B2 MELALUI MEDIA STIKER ALFABET
DI TK DHARMA INDRIA II SUMBERSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Oleh

**Dwi Agustin
NIM 130210205067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
PADA ANAK KELOMPOK B2 MELALUI MEDIA STIKER ALFABET
DI TK DHARMA INDRIA II SUMBERSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan program Studi Pendidikan Guru Pendidikan
Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

Dwi Agustin
NIM 130210205067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga karya tulis ini dapat tersusun dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya pada jalan yang lurus di bumi ini. Segala ketulusan dan keikhlasan penulis persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Ayahanda Sunaryo, Ibunda Patemi, Mas Zarqoni, Mbak Eni, Adik Delin, Adik Fariz, dan keluarga yang selalu memberikan semangat, doa, dukungan, serta nasihat. Terima kasih atas setiap doa, kasih sayang, waktu, dan materi yang telah diberikan serta terima kasih telah menjadi sumber semangat paling utama selama ini;
2. Guru-guru sejak Taman Kanak-kanak, SD, SMP, SMK sampai dengan Perguruan Tinggi dan dosen pembimbing serta dosen penguji skripsi atas segala bimbingan dan ilmu yang telah diberikan; dan
3. Almamater Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Artinya: *Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan*”

(Q.S. Al Insyirah: 6)^{*)}



^{*)} Departemen Agama Republik Indonesia. 2011. *Al Quran dan Terjemahan*. Semarang: Raja Publisng.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Agustin

NIM : 130210205067

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelompok B2 di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun dan bukan karya jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 2 Mei 2017

Yang menyatakan,

Dwi Agustin

NIM. 130210205067

PENGAJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
PADA ANAK KELOMPOK B2 MELALUI MEDIA SRIKER ALFABET
DI TK DHARMA INDRIA II SUMBERSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

Nama : Dwi Agustin
NIM : 130210205067
Angkatan : 2013
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat /Tanggal Lahir : Banyuwangi, 22 Agustus 1994
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia
Dini

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Khutobah, M.Pd
NIP. 195610031982122001

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd
NIP. 195508131981031003

SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
PADA ANAK KELOMPOK B2 MELALUI MEDIA STIKER ALFABET
DI TK DHARMA INDRIA II SUMBERSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh

Dwi Agustin
130210205067

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Khutobah, M.Pd

Dosen pembimbing II : Drs. Misno A. Lathif, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelompok B2 Melalui Media Stiker Alfabet di TK Dharma Indria II Sumpersari Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Selasa, 2 Mei 2017

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Dra. Khutobah, M.Pd
NIP. 195610031982122001

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd
NIP. 195508131981031003

Penguji I

Penguji II

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP. 196012171988022001

Dr. Nanik Yuliatii, M.Pd
NIP. 196107291988022001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D
NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelompok B2 Melalui Media Stiker Alfabet di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2016/2017; Dwi Agustin, 130210205067; 61 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Membaca merupakan salah satu bentuk keterampilan bahasa yang penting dikembangkan untuk anak usia dini. Tahap awal membaca pada anak usia dini disebut membaca permulaan. Kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini perlu dikembangkan sesuai dengan kompetensi yang ada dalam Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dalam aspek bahasa yaitu memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember diketahui bahwa dari 21 terdapat 14 anak yang kemampuan membaca permulaannya masih belum berkembang dengan baik. Hal tersebut dapat diketahui melalui banyak kesalahan dalam menyebutkan dan menunjukkan lambang bunyi huruf yang ditunjukkan kepada anak. Penyebab belum berkembangnya kemampuan membaca permulaan anak yaitu media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan tidak menggunakan benda konkret atau gambar sesuai tema sehingga kurang menarik perhatian anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah penerapan media stiker alfabet dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember tahun pelajaran 2016/2017?; (2) bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 melalui media stiker alfabet di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember tahun pelajaran 2016/2017?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan penerapan media stiker alfabet dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 di TK

Dharma Indria II Summersari Jember tahun pelajaran 2016/2017; (2) meningkatkan kemampuan anak kelompok B2 dalam membaca permulaan di TK Dharma Indria II Summersari Jember tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Indria II Summersari Jember. Subjek penelitian ini yaitu anak kelompok B2 yang berjumlah 21 anak, terdiri atas 7 anak laki-laki dan 14 anak perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dan menggunakan model penelitian dari Mulyasa. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap yaitu rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dan analisis data deskriptif kualitatif.

Setelah dilakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa proses penerapan media stiker alfabet untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 di TK Dharma Indria II Summersari Jember tahun pelajaran 2016/2017 dilaksanakan dalam 2 siklus. Terdapat hambatan yang berkaitan dengan indikator penilaian pada siklus I yaitu sebagian besar anak menyebutkan lambang bunyi huruf masih menggunakan lagu sehingga anak cenderung hafal dengan urutannya namun tidak mengetahui lambang bunyi hurufnya. Permasalahan pada siklus I diperbaiki pada siklus II dengan cara menunjukkan stiker alfabet secara acak tanpa lagu kemudian anak menyebutkan lambang bunyi huruf yang ditunjukkan kepada anak secara acak. Peningkatan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 di TK Dharma Indria II Summersari Jember tahun pelajaran 2016/2017 dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata kelas pada pra siklus 58,33, siklus I 70,23 dan siklus II meningkat menjadi 82,14.

Saran yang dapat disampaikan yaitu guru hendaknya mempertimbangkan cara yang tepat untuk anak menghafal lambang bunyi huruf sehingga anak dapat menyebutkan dan menunjukkan lambang bunyi huruf dengan benar meskipun tidak diurutkan, selain itu guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan utamanya dalam pembelajaran membaca permulaan. Sekolah hendaknya memfasilitasi media penunjang yang dibutuhkan untuk menarik perhatian dan minat belajar anak.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelompok B2 di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan, akan tetapi berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan seluruhstaf kerja yang turut membantu kelancaran proses penelitian hingga akhir;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
4. Dra. Khutobah, M.Pd., selaku dosen pembimbing utama, Drs. Misno A, Lathif, M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah membimbing dan memberikan saran untuk menyelesaikan skripsi ini;
6. Kepala sekolah dan guru kelompok B2 TK Dharma Indria II yang telah bersedia menerima dan memberikan bantuan selama diadakannya penelitian;
7. Ayahanda Sunaryo dan Ibu Patemi yang telah mencurahkan kasih sayang, keikhlasan dan dukungan serta menjadi panutan yang baik;

8. Mas Zarqoni, Mbak Eni, Delin, dan Fariz yang selalu menyelipkan doa-doa terbaik dan kasih sayang serta memberikan dorongan semangat yang luar biasa;
9. Bapak Agik, Bu Agik, Mbak Tata, Mas Rehan, Dek Titi, Ihda, Galung, Mbak Pi, dan Mbak Ririn yang telah mencurahkan kasih sayangnya sebagai keluarga kedua selama berada di Jember;
10. Lilin dan Ita yang telah menjadi sahabat sekaligus saudara yang memberikan dorongan semangat selama ini;
11. Sahabat, teman, dan keluarga besar di Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember, Ihda, Anas, Norma, Irma, Nuning, Hendro, Fifi, Fraya, Lukman, dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas setiap momen yang terlewati selama ini;
12. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritikan dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 2 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kemampuan Membaca Permulaan	7
2.1.1 Pengertian Membaca Permulaan.....	7
2.1.2 Tujuan Membaca.....	8
2.1.3 Kesiapan Membaca.....	10
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca	11
2.1.5 Tahapan Perkembangan Kemampuan Membaca.....	13
2.1.6 Metode Pembelajaran Membaca Permulaan.....	15

2.2 Media Pembelajaran	16
2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	16
2.2.2 Macam-macam Media Pembelajaran.....	18
2.2.3 Fungsi Media Pembelajaran.....	19
2.3 Media Stiker Alfabet	20
2.3.1 Pengertian Media Stiker Alfabet.....	20
2.3.2 Alat dan Bahan Stiker Alfabet.....	21
2.4 Implementasi Media Stiker Alfabet dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak	21
2.5 Penelitian yang Relevan	22
2.6 Kerangka Berpikir	23
2.7 Hipotesis Penelitian	24
BAB 3. METODE PENELITIAN	25
3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian	25
3.2 Definisi Operasional	25
3.2.1 Stiker Alfabet.....	26
3.2.2 Kemampuan Membaca Permulaan.....	26
3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian	26
3.4 Prosedur Penelitian	27
3.4.1 Pra Siklus.....	27
3.4.2 Pelaksanaan Siklus I.....	28
3.4.3 Pelaksanaan Siklus II.....	30
3.5 Metode Pengumpulan Data	31
3.5.1 Metode Observasi.....	31
3.5.2 Metode Wawancara.....	31
3.5.3 Tes Unjuk Kerja.....	32
3.5.4 Dokumentasi.....	32
3.6 Teknik Analisis Data	33
3.6.1 Langkah-langkah Analisis Data.....	33
3.6.2 Kriteria Penilaian Hasil Belajar Anak.....	35

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum Sekolah	36
4.2 Jadwal Penelitian	37
4.3 Kondisi Awal (Pra Siklus)	37
4.4 Proses Penerapan Media Stiker Alfabet dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B2 di TK Dharma Indria II Sumpalsari Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	38
4.3.1 Hasil dan Pembahasan Siklus I	39
4.3.2 Hasil dan Pembahasan Siklus II	45
4.5 Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B2 Melalui Media Stiker Alfabet di TK Dharma Indria II Sumpalsari Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	53
4.6 Temuan Penelitian	54
BAB 5. PENUTUP	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria penilaian hasil belajar anak.....	35
Tabel 4.1 Jadwal pelaksanaan penelitian di TK Dharma Indria II.....	37
Tabel 4.2 Analisis ketuntasan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 pada tahap pra siklus.....	38
Tabel 4.3 Analisis ketuntasan kemampuan membaca permulaan siklus I.....	43
Tabel 4.4 Analisis ketuntasan kemampuan membaca permulaan anak siklus II	51
Tabel 4.5 Perbandingan nilai peningkatan kemampuan membaca permulaan anak secara klasikal pada pra siklus, siklus I, dan siklus II	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Fungsi media dalam proses pembelajaran.....	19
Gambar 2.2 Kerangka berfikir penerapan media stiker alfabet untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.....	24
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas.....	27
Gambar 4.1 Grafik perbandingan peningkatan kemampuan membaca permulaan anak pada tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II	54



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. MATRIK PENELITIAN	62
B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA	64
B.1 Pedoman Observasi.....	64
B.2 Pedoman Wawancara.....	64
B.3 Pedoman Tes Unjuk Kerja.....	65
B.4 Pedoman Dokumentasi.....	65
C. PEDOMAN DAN HASIL OBSERVASI	66
C.1 Pedoman Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru di Kelas.....	66
C.2 Pedoman Observasi Kegiatan Belajar Anak di Kelas.....	68
C.3 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru di Kelas.....	70
C.3a Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru di Kelas Siklus I..	70
C.3b Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru di Kelas Siklus II.	72
C.4 Hasil Observasi Kegiatan Belajar Anak di Kelas.....	74
C.4a Hasil Observasi Kegiatan Belajar Anak di Kelas Siklus I.....	74
C.4b Hasil Observasi Kegiatan Belajar Anak di Kelas Siklus II.....	76
D. PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA	78
D.1 Pedoman Wawancara	78
D.1a Pedoman Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan.....	78
D.1b Pedoman Wawancara dengan Guru Sesudah Tindakan	79
D.2 Hasil Wawancara dengan Guru	80
D.2a Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan.....	80
D.2b Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan Siklus I.....	81
D.2c Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan Siklus II.....	82
E. DOKUMENTASI	83
E.1 Identitas Sekolah.....	83
E.2 Daftar Nama Guru	83
E.3 Daftar Nama Anak.....	84
E.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pra Siklus.....	85

E.5 Daftar Nilai Pra Siklus.....	87
E.6 Perangkat Pembelajaran Siklus I.....	90
E.7 Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Siklus I	93
E.8 Lembar Kerja Anak Siklus I.....	94
E.9 Perangkat Pembelajaran Siklus II.....	97
E.10 Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Siklus II	100
E.11 Lembar Kerja Anak Siklus II	101
F. ALAT OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK DALAM BENTUK <i>RATING SCALE</i>	103
F.1 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Tahap Pra Siklus	107
F.2 Hasil Observasi Unjuk Kerja pada Siklus I	110
F.3 Hasil Observasi Unjuk Kerja pada Siklus II.....	114
G. FOTO PELAKSANAAN TINDAKAN	118
G.1 Foto Pelaksanaan Siklus I	118
G.2 Foto pelaksanaan siklus II.....	121
H. SURAT IZIN PENELITIAN	124
I. SURAT BUKTI PENELITIAN.....	125
J. BIODATA	126

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak usia lahir sampai usia enam tahun. Usia ini sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Menurut Berk (dalam Sujiono, 2009:6) pada masa anak usia dini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini diarahkan melalui berbagai stimulus yang diperlukan anak sebagai bekal dalam menyelesaikan tugas perkembangan selanjutnya. Salah satu pemberian stimulus pada pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dapat melalui suatu pendidikan.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya untuk membimbing dan menstimulus pertumbuhan dan perkembangan anak agar dapat menghasilkan kemampuan dan keterampilan yang optimal sesuai dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak. Aspek-aspek perkembangan yang perlu dikembangkan yaitu aspek moral agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, dan fisik motorik. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa :

“Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan dalam tahap perkembangan anak yaitu aspek bahasa. Bromley (dalam Dhieni, dkk., 2007:1.11) mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer

baik ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual atau verbal. Simbol-simbol visual dapat dilihat, ditulis, dan dibaca, sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar. Selanjutnya Bromley (dalam Dhieni, dkk., 2007:1.19) menyatakan bahwa bahasa terdiri dari empat macam bentuk yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Membaca merupakan suatu proses pemahaman dalam memperoleh makna melalui simbol visual dan verbal. Tahap membaca pada anak usia dini merupakan tahap membaca permulaan. Syafi'ie (dalam Rahim, 2011:2) mengatakan bahwa membaca permulaan merupakan proses membaca pada kelas awal sekolah dasar yang terdiri atas proses pengenalan kata-kata, kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyian sesuai sistem tulisan yang digunakan dan proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata.

Membaca permulaan sangat penting diajarkan kepada anak sejak usia dini. Mengajarkan membaca sejak anak usia dini akan memberikan manfaat bagi perkembangan bahasanya. Menurut Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini kompetensi yang harus dicapai anak usia 5 sampai 6 tahun dalam aspek bahasa yaitu memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca). Anak bisa mencapai kesiapan membaca (*reading readiness*) lebih awal, yaitu pada saat anak berusia dua hingga tiga tahun (Chaplin dalam Musta'in, 2013:9). Kemampuan membaca permulaan dapat diketahui pada aktivitas visual yang melibatkan pemahaman simbol, menyuarakan tulisan dengan lafal yang baik (Anggraeni, 2015:2).

Pengembangan kemampuan membaca anak usia dini tidak lepas dari proses pembelajaran melalui pendekatan bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain. Dalam kegiatan bermain anak menggunakan seluruh indera tubuhnya untuk mengeksplorasi dan menemukan hal-hal baru di sekitarnya. Menurut Spodel (dalam Masitoh, dkk., 2005:5.8) bermain diartikan sebagai suatu yang fundamental, karena melalui bermain anak memperoleh dan memproses informasi, belajar tentang hal-hal baru, dan melatih keterampilan yang sudah ada. Bermain untuk anak usia dini haruslah menggunakan media-media yang menarik

dan menunjang belajar anak. Bermain sambil belajar sudah diterapkan pada lembaga pendidikan anak usia dini atau Taman Kanak-kanak. Untuk mengasah kemampuan membaca permulaan anak dapat dilakukan di sekolah dengan bermain menggunakan benda-benda yang ada di sekitar anak.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak sangat diperlukan sebagai sarana untuk menjelaskan atau mengajarkan anak membaca sehingga kemampuan membaca permulaan anak dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Seringkali anak kurang tertarik dengan media yang ada di kelas sehingga pembelajaran terkesan kurang menarik dan membosankan bagi anak. Menurut Heinich, dkk., (dalam Zaman, dkk., 2005:4.4) media merupakan saluran komunikasi. Media adalah suatu komponen komunikasi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada anak. Media pembelajaran yang ada di Taman Kanak-kanak dapat berupa media audio, visual, dan audio visual. Media pembelajaran tersebut disesuaikan dengan tema dan apa yang akan diajarkan dalam pembelajaran tersebut.

Pembelajaran membaca permulaan di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember sudah diterapkan, namun masih menggunakan media yang kurang bervariasi. Pembelajaran membaca permulaan anak kelompok B2 tidak menggunakan media pendukung, benda konkret atau gambar yang sesuai dengan tema, melainkan hanya menggunakan tulisan spidol di papan tulis, sehingga kurang menarik perhatian anak untuk aktif membaca kata yang dituliskan di papan tulis.

Berdasarkan hasil observasi pada anak TK Dharma Indria II Sumbersari Jember kelompok B2 didapati bahwa kemampuan membaca permulaan anak masih kurang lancar. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang diberikan guru kurang menarik perhatian anak. Kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 masih berada dalam tahap belum mampu dalam menyebutkan huruf-huruf penyusun kata, membaca suatu kata, membaca kalimat sederhana serta belum mengetahui maksud dari yang diucapkannya. Hanya terdapat beberapa anak saja yang kemampuan membaca permulaannya dapat dikatakan baik. Hasil observasi

menunjukkan bahwa dari 21 anak hanya 7 anak yang kemampuan membaca permulaannya sudah baik, sedangkan 14 anak masih belum berkembang.

Mengatasi permasalahan tersebut diperlukan adanya suatu usaha untuk memberikan media yang menarik dan mendukung dalam pembelajaran membaca permulaan anak kelompok B2 di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember. Salah satunya dengan menggunakan media baru seperti menggunakan media stiker alfabet. Stiker alfabet merupakan kertas berperekat berbentuk huruf-huruf alfabet yang digunakan untuk merangkai suatu kata. Anak dapat menggunakan media stiker alfabet untuk menyusun huruf menjadi sebuah kata. Stiker alfabet mempunyai warna yang menarik dan mudah dalam penggunaannya sehingga dalam kegiatan membaca permulaan anak menjadi termotivasi dan pembelajaran berlangsung lebih efisien. Anak-anak akan lebih bersemangat dan tertarik dalam kegiatan membaca permulaan karena anak dapat memilih sendiri huruf-huruf yang ada dengan berbagai warna kemudian anak dapat menempelkan hurufnya sendiri sesuai gambar atau kata yang ada pada petunjuk. Anak-anak akan memperoleh pengetahuan baru tentang simbol huruf sehingga dapat menyusun kata dan mengerti makna dari kata tersebut. Setelah menggunakan media stiker alfabet diharapkan anak-anak dapat menyebutkan lambang bunyi huruf, membaca kata dan membaca kalimat sederhana.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B2 melalui Media Stiker Alfabet di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 bagaimanakah penerapan media stiker alfabet dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember tahun pelajaran 2016/2017?

- 1.2.2 bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 melalui media stiker alfabet di TK Dharma Indria II Sumpalsari Jember tahun pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 mendeskripsikan penerapan media stiker alfabet dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 di TK Dharma Indria II Sumpalsari Jember tahun pelajaran 2016/2017.
- 1.3.2 meningkatkan kemampuan anak kelompok B2 dalam membaca permulaan di TK Dharma Indria II Sumpalsari Jember tahun pelajaran 2016/2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi banyak pihak, antara lain:

- 1.4.1 Bagi Peneliti
- a. menambah pengalaman mengajar terutama dalam proses mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak melalui media stiker alfabet;
 - b. dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya, terutama tentang penggunaan media stiker alfabet dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak;
 - c. menambah wawasan tentang perkembangan kemampuan membaca permulaan anak dan media stiker alfabet;
 - d. sebagai aplikasi teori yang diperoleh dari bangku kuliah dengan pengalaman konkret di lapangan;
 - e. dapat menambah kemampuan dalam menulis karya ilmiah;
 - f. menambah pengalaman penelitian dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui media stiker alfabet.

1.4.2 Bagi Anak

- a. menambah pengetahuan anak melalui media stiker alfabet yang diterapkan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak;
- b. dapat mengeksplorasi kemampuannya dalam membaca permulaan;
- c. dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menyebutkan lambang bunyi huruf, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana.

1.4.3 Bagi Guru

- a. mendapatkan inovasi baru dalam mengajar;
- b. menambah pengetahuan tentang kemampuan membaca permulaan anak melalui media stiker alfabet;
- c. meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran;
- d. dapat mengetahui kekurangan selama ini dalam mengajar, sehingga dapat dicari solusi untuk memperbaiki kekurangan.

1.4.4 Bagi Lembaga Sekolah

- a. meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga pendidik;
- b. memberikan saran dan masukan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak menggunakan media stiker alfabet;
- c. memberikan nilai tambah yang positif bagi sekolah;
- d. meningkatkan mutu pendidikan.

1.4.5 Bagi Peneliti Lain

- a. memberikan informasi secara tertulis tentang penelitian dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui media stiker alfabet;
- b. dapat menjadi referensi penelitian tentang meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui media stiker alfabet.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dibahas tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini meliputi: (1) kemampuan membaca permulaan; (2) media pembelajaran; (3) media stiker alfabet; (4) penerapan media stiker alfabet; (5) penelitian yang relevan; (6) kerangka berfikir; (7) hipotesis penelitian. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

2.1 Kemampuan Membaca Permulaan

2.1.1 Pengertian Membaca Permulaan

Membaca merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini khususnya lingkup bahasa. Mengingat pentingnya membaca bagi seseorang maka, membaca perlu diajarkan sejak usia dini. Menurut Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini kompetensi dasar yang harus dicapai anak usia 5 sampai 6 tahun dalam aspek bahasa yaitu memahami dan menunjukkan bahasa reseptif (menyimak dan membaca). Menurut Depdikbud (1989:62) membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Jadi dalam kegiatan membaca, pembaca dapat memahami isi bacaan dengan bersuara maupun diam.

Dalman (2013:1) mengungkapkan bahwa membaca merupakan kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan. Hari (dalam Dhieni, dkk., 2007:5.5) memandang bahwa membaca merupakan interpretasi yang bermakna dari simbol yang tertulis atau yang tercetak, artinya membaca adalah kegiatan menyesuaikan arti kata dengan simbol yang tertulis atau tercetak. Membaca dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk memahami isi dan makna dari simbol bacaan yang tertulis atau tercetak baik secara lisan maupun dalam hati.

“Rahim (2011:2) berpendapat bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas

visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan.”

Menurut Tarmizi (dalam Azizah, 2014:12) membaca permulaan adalah tahap awal pada anak untuk membaca dengan fokus dalam pengenalan simbol-simbol huruf dan aspek-aspek yang mendukung pada kegiatan lanjut. Membaca permulaan diajarkan secara terprogram kepada anak usia prasekolah melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran (Steinberg dalam Anggraeni, 2015:16).

“Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca, dalam hal ini membaca permulaan bersifat mekanis yang dapat dianggap berada pada urutan yang paling rendah, berarti membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca” (Dalman, 2013:85).

Liberman (dalam Apriyanti, 2016:8) mengemukakan bahwa belajar membaca merupakan hal yang sangat sulit bagi anak, karena anak harus mempelajari huruf dan bunyi huruf (morfem dan fonem). Ronald (2006:67) mengatakan bahwa pada mulanya belajar membaca adalah membandingkan. Anak belajar membaca dengan membandingkan lambang huruf dengan benda yang dikenal. Belajar membaca membutuhkan kesabaran, kesiapan dan waktu yang cukup panjang karena belajar membaca bukan sesuatu yang instan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan adalah tahapan awal dalam keterampilan membaca yang harus dikuasai anak untuk memahami tulisan yang berbentuk rangkaian simbol-simbol huruf menjadi suatu kata.

2.1.2 Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang mempunyai tujuan dalam membaca cenderung lebih memahami makna dari sebuah bacaan yang telah dibacanya dibandingkan dengan orang yang membaca tidak mempunyai tujuan. Tujuan membaca menurut Rahim (2011:11) antara lain untuk:

- a. kesenangan;
- b. menyempurnakan membaca nyaring;
- c. menggunakan strategi tertentu;
- d. memperbarui pengetahuannya tentang suatu topik;
- e. mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya;
- f. memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis;
- g. mengkonfirmasi atau menolak prediksi;
- h. menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks;
- i. menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Tujuan utama membaca adalah untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui sebuah bacaan. Menurut Dhieni, dkk. (2007:5.6-5.7) tujuan orang membaca sangat beragam tergantung pada situasi dan kondisi pembaca. Secara umum tujuan membaca dapat dibedakan sebagai berikut:

- a. untuk mendapatkan informasi. Informasi yang dimaksud adalah informasi tentang fakta dan kejadian sehari-hari sampai informasi tingkat tinggi tentang teori-teori serta penemuan dan temuan ilmiah canggih;
- b. untuk meningkatkan citra diri. Kegiatan membaca seperti ini hanya bersifat sementara dan dilakukan saat didepan orang dengan tujuan mencari pencitraan dari orang lain;
- c. untuk melepaskan diri dari kenyataan. Kegiatan membaca untuk tujuan seperti ini biasanya dilakukan oleh orang yang sedang jenuh, sedih, bahkan putus asa;
- d. untuk rekreatif. Bacaan yang dipilih untuk tujuan ini adalah bacaan yang ringan atau bacaan yang disukainya seperti buku cerita, komik, novel dan lain sebagainya;
- e. untuk mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman estetis dan nilai-nilai kehidupan lainnya. Bacaan yang dipilih dalam tujuan membaca seperti ini adalah bacaan yang bernilai sastra;
- f. membaca tanpa tujuan apa-apa. Kegiatan membaca dengan tujuan seperti ini hanya dilakukan karena iseng atau pembaca tidak mempunyai kegiatan lain untuk mengisi waktu.

Menurut Anderson (dalam Dalman, 2013:11) mengungkapkan bahwa tujuan membaca yaitu untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan yang berpengaruh terhadap jenis bacaan yang dipilih. Tujuh macam tujuan dari kegiatan membaca yaitu:

- a. *reading for details or fact* (membaca untuk memperoleh fakta);
- b. *reading for main ideas* (membaca untuk memperoleh ide-ide utama);
- c. *reading for sequence or organization* (membaca untuk mengetahui urutan/ susunan struktur karangan);
- d. *reading for inference* (membaca untuk menyimpulkan);
- e. *reading to classify* (membaca untuk mengelompokkan/ mengklasifikasikan);
- f. *reading to evaluate* (membaca untuk menilai/mengevaluasi);
- g. *reading to compare or contrast* (membaca untuk membandingkan/mempertentangkan).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah untuk memperoleh pesan atau informasi melalui suatu bacaan, namun tujuan membaca juga tergantung dari situasi atau kondisi serta kebutuhan pembaca saat akan melakukan kegiatan membaca.

2.1.3 Kesiapan Membaca

Dhieni, dkk. (2007:5.14) mengatakan bahwa dasar-dasar kemampuan membaca perlu dikuasai oleh anak sebelum mengajarkan membaca untuk anak. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kesiapan dan hasil belajar membaca. Beberapa kemampuan kesiapan membaca anak yang akan dikembangkan menurut Dhieni, dkk. (2007:5.14) yaitu:

- a. kemampuan membedakan auditorial, yaitu kemampuan yang harus dimiliki anak dalam memahami suara-suara umum di lingkungan sekitar dan dapat membedakan suara huruf dalam alfabet.
- b. kemampuan diskriminasi visual, yaitu kemampuan yang harus dimiliki anak dalam memahami objek dan gambar, mengidentifikasi warna-warna dasar dan bentuk geometri, serta mampu membedakan letak (kiri-kanan, atas-bawah).
- c. kemampuan membuat hubungan suara dengan simbol, yaitu kemampuan mengaitkan huruf besar dan kecil dengan suara dan simbol yang melambangkannya.
- d. kemampuan perseptual motoris, yaitu kemampuan melakukan koordinasi gerak menggunakan otot halus tangan dan jari dengan apa yang dilihatnya.
- e. kemampuan bahasa lisan, yaitu kemampuan untuk belajar mendengarkan, mengingat, memperluas kosa kata dan mengekspresikan perasaan mereka menggunakan kata-kata baru.

- f. membangun sebuah latar belakang pengalaman
- g. interpretasi gambar
- h. progresi dari kiri ke kanan, yaitu kemampuan untuk membaca dimulai dari sisi kiri ke sisi kanan.
- i. kemampuan merangkai
- j. penggunaan bahasa mulut
- k. pengenalan melihat kata, yaitu anak mulai dikenalkan kata-kata yang umum dipakai dan memperhatikan bentuk serta karakter khusus setiap kata.
- l. lateralisasi, yaitu kemampuan membedakan antara kiri dan kanan.
- m. koordinasi gerak.

Menurut Tzu (dalam Apriyanti, 2016:11) kesiapan membaca dapat diketahui melalui berbagai perilaku yang diperlihatkan anak, antara lain:

- a. memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap benda-benda di sekitarnya;
- b. mampu membaca gambar;
- c. mampu mengikuti pembelajaran secara menyeluruh;
- d. mampu berkomunikasi dengan bahasa percakapan menggunakan kalimat;
- e. mampu membedakan berbagai suara yang didengar;
- f. keinginan untuk belajar membaca;
- g. mampu berkonsentrasi dalam suatu tugas;
- h. mempunyai rasa percaya diri dan emosi yang stabil.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca dibutuhkan beberapa kesiapan membaca untuk anak usia dini antara lain menumbuhkan minat membaca, mengembangkan kemampuan memahami suara huruf dan bentuknya, mengembangkan kemampuan dalam memahami bahasa lisan dan menumbuhkan rasa percaya diri anak.

2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca merupakan kegiatan yang kompleks artinya banyak faktor yang mempengaruhinya. Dhieni, dkk. (2007:5.19) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu: (a) faktor motivasi, (b) faktor lingkungan keluarga, dan (c) faktor bahan bacaan. Berikut akan dijelaskan mengenai faktor-faktor kemampuan membaca.

Faktor motivasi merupakan faktor yang mempunyai pengaruh besar terhadap minat anak membaca, karena motivasi dapat menghasilkan kemampuan membaca yang baik bagi anak. Motivasi berasal dari dalam dan dari luar pembaca. Anak memerlukan motivasi untuk menumbuhkan semangat membacanya baik dari guru, orang tua, maupun orang-orang yang ada di sekitar anak. salah satu contohnya yaitu dengan menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan kegemaran anak dan memberikan pujian atas semangat anak dalam membaca.

Faktor lingkungan keluarga yang sangat dominan yaitu ketika anak sangat membutuhkan keteladanan dalam membaca seperti yang diungkapkan oleh Leonhardt (dalam Dhieni, dkk., 2007:5.20). Keteladanan itu harus sesering mungkin ditunjukkan oleh orang tua kepada anak, sehingga anak menjadi gemar membaca karena anak memiliki potensi secara alamiah untuk meniru kegemaran atau teladan yang diberikan orang tua. Menurut Leichter (dalam Dhieni, dkk., 2007:5.20) perkembangan kemampuan membaca dipengaruhi oleh keluarga dalam hal:

- 1) interaksi interpersonal, terdiri atas pengalaman-pengalaman baca tulis bersama orang tua, saudara, dan anggota keluarga lain di rumah.
- 2) lingkungan fisik, mencakup bahan-bahan bacaan di rumah.
- 3) suasana yang penuh perasaan (emosional) dan memberikan dorongan (motivasional) yang cukup antar individu di rumah, terutama yang tercermin dalam sikap membaca.

Minat membaca serta kemampuan membaca seseorang dipengaruhi oleh bahan bacaan. Bahan bacaan yang terlalu sulit bagi seseorang akan mematikan selera untuk membaca. Bahan bacaan yang dipilih untuk menumbuhkan semangat membaca tentunya yang mempunyai topik menarik baik dari segi isi maupun penyajiannya.

Menurut Lamb dan Arnold (dalam Rahim, 2011:16) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan anak ialah (a) faktor fisiologis, (b) intelektual, (c) lingkungan, dan (d) psikologis. Berikut akan diuraikan masing-masing faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca.

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin dari pembaca. Kelelahan juga akan mempengaruhi hasil belajar membaca anak. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan neurologis (misalnya berbagai cacat otak) dan kekurangmatangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka.

b. Faktor Intelektual

Faktor intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil tidaknya anak dalam membaca permulaan. Faktor mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga turut mempengaruhi kemampuan membaca anak. Guru yang mempunyai strategi menarik dalam pembelajaran membaca anak dapat menghasilkan kemampuan membaca anak yang lebih baik.

c. Faktor Lingkungan

Salah satu yang termasuk dalam faktor lingkungan adalah faktor latar belakang dan pengalaman anak di rumah, yaitu terkait dengan kebiasaan orang tua dan keluarga dalam sikap gemar membaca yang dapat memacu sikap positif anak terhadap belajar, khususnya belajar membaca. Faktor sosial ekonomi keluarga anak yaitu terkait dengan pemberian kesempatan membaca dan ketersediaan bahan bacaan yang memadai sehingga anak akan mempunyai kemampuan membaca yang tinggi.

d. Faktor psikologis, mencakup motivasi, minat kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri anak.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan membaca khususnya bagi anak usia dini yaitu minat membaca, bahan bacaan yang ada, dan lingkungan sekitar anak.

2.1.5 Tahapan Perkembangan Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca yang dimiliki seseorang bukanlah suatu hal yang instan, namun memerlukan beberapa tahapan untuk mencapai kemampuan tersebut. Menurut Cochrane Efal (dalam Dhieni, dkk., 2007:5.12) terdapat lima tahapan perkembangan kemampuan dasar membaca untuk anak usia dini, yaitu: (a) tahap fantasi (*magical stage*); (b) tahap pembentukan konsep diri (*self concept stage*); (c) tahap membaca gambar (*bridging reading stage*); (d) pengenalan

bacaan (*take off reader stage*); dan (e) tahap membaca lancar (*independent reader stage*).

Tahap fantasi (*magical stage*) yaitu tahap ketika anak belajar memahami fungsi suatu bacaan pada buku. Anak mulai belajar menggunakan buku, melihat dan membolak-balikkan lembaran buku. Seringkali anak juga membawa buku kesukaannya ke mana pun anak pergi.

Tahap pembentukan konsep diri (*self concept stage*) yaitu ketika anak mulai memandang dirinya sebagai pembaca yang sudah dapat membaca padahal sebelumnya anak belum dapat membaca. Anak terlibat dalam kegiatan membaca dan berpura-pura membaca buku. Anak juga sering menceritakan isi atau gambar dalam buku yang anak sukai kepada orang lain seakan anak sudah dapat membaca.

Tahap selanjutnya yaitu tahap membaca gambar (*bridging reading stage*). Tahap ini dimulai ketika anak mulai mengenal huruf atau kata yang sering anak jumpai, misalnya dari buku cerita yang sering diceritakan kepadanya. Anak dapat menceritakan kembali alur cerita dalam buku sebagaimana yang diceritakan kepadanya.

Tahap pengenalan bacaan (*take off reader stage*) yaitu anak mulai tertarik pada bacaan, dapat mengingat tulisan dalam hal tertentu. Anak mulai tertarik dengan berbagai huruf atau bacaan yang ada di lingkungannya. Misalnya, anak mulai mengeja dan membaca kata dalam papan iklan yang ada gambarnya. Anak juga mulai mencoba membaca huruf-huruf yang anak jumpai di kotak kardus, bungkus makanan, dan tulisan lainnya yang menarik.

Tahapan yang terakhir yaitu tahap membaca lancar (*independent reader stage*), pada tahap ini anak dapat membaca berbagai jenis buku. Anak mencoba memahami makna dari apa yang telah dibacanya. Anak juga mencoba menghubungkan makna dari bacaan dengan pengalamannya.

Depdikbud (dalam Apriyanti., 2016:18) berpendapat bahwa beberapa tahapan perkembangan dalam kegiatan membaca yaitu:

- a. prabaca, yaitu aktivitas yang dilakukan untuk memberi kesempatan pada anak agar melatih dan mencoba kebiasaan

dalam memecahkan masalah sehingga termotivasi untuk menguji kebenaran bacaan.

- b. saat baca, yaitu di mana anak dapat menentukan ide pokok dan ide penjelas dalam setiap paragraf, menemukan alasan tujuan penulis, dan menyimpulkan isi bacaan dari bahan bacaan yang telah dibacanya.
- c. pasca baca, yaitu di mana anak mengintegrasikan informasi dalam penalarannya dan melibatkan pengalaman belajarnya pada tahapan yang telah dilalui.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tahapan perkembangan kemampuan membaca, yaitu tahap fantasi, tahap pembentukan konsep diri, tahap membaca gambar, pengenalan bacaan, dan tahap membaca lancar.

2.1.6 Metode Pembelajaran Membaca Permulaan

Keberhasilan dalam pembelajaran membaca diperlukan beberapa metode yang dianggap tepat untuk kegiatan membaca bagi anak usia dini. Metode yang digunakan harus sesuai dengan perkembangan anak. Dhieni, dkk. (2007:5.24-5.26) berpendapat bahwa metode pengembangan membaca untuk anak usia dini ada empat, yaitu metode pendekatan pengalaman bahasa, metode fonik, metode lihat dan katakan, dan metode pendukung konteks. Berikut uraian metode pengembangan membaca untuk anak usia dini.

- a. Metode pendekatan pengalaman bahasa
Dalam pendekatan ini guru menggunakan kata-kata anak sendiri untuk membantunya belajar membaca. Kata-kata itu dapat berupa penjelasan suatu gambar atau suatu cerita pendek yang dimasukkan ke dalam suatu buku.
- b. Metode fonik
Metode ini mengandalkan pada pelajaran alfabet yang diberikan terlebih dahulu kepada anak-anak, mempelajari nama-nama huruf dan bunyinya kemudian membentuk kata.
- c. Metode lihat dan katakan
Dalam metode ini anak-anak belajar mengenali kata-kata atau kalimat-kalimat keseluruhan, bukan bunyi-bunyi individu.
- d. Metode pendukung konteks
Metode yang dipakai untuk menangani masalah membaca anak yang kesulitan mengungkapkan cerita yang ada pada buku karena terlalu panjang dan mempunyai banyak kata-kata baru.

Menurut Alkhadiyah (dalam Azizah, 2014:12) terdapat metode-metode yang dapat digunakan dalam mengajarkan kegiatan membaca permulaan untuk anak TK antara lain metode abjad (*Alphabet*), metode eja (*spelling method*), metode suku kata (*syllabic method*), metode kata (*whole word method*), metode kalimat atau global (*syntaxis method*), metode SAS (*Structural, Analytic, Syntatic*). Berikut ini penjelasan mengenai metode yang dapat digunakan untuk mengajarkan kegiatan membaca permulaan.

- a. Metode abjad (*Alphabet*) dimulai dengan mengenalkan huruf kemudian anak diminta untuk menghafalkan dan melafalkan bunyinya;
- a. Metode eja (*spelling method*) dimulai dari mengeja huruf demi huruf yang membentuk sebuah kata;
- b. Metode suku kata (*syllabic method*) metode ini diawali dengan pengenalan suku kata seperti ba, bu, be, bo;
- c. Metode kata (*whole word method*) metode ini diawali dengan pengenalan kata yang bermakna, fungsional dan kontekstual. Pada penerapannya dilakukan dengan cara membaca kata secara utuh;
- d. Metode kalimat atau global (*syntaxis method*) metode yang digunakan untuk membaca kalimat secara utuh dengan cara menampilkan kalimat dibawah gambar;
- b. Metode SAS (*Structural, Analytic, Syntatic*) metode membaca yang diajarkan kepada anak dengan cara menampilkan kalimat, kemudian anak diminta untuk mengenal konsep kata, menganalisis kata menjadi suku kata dan suku kata menjadi huruf.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran membaca maka metode membaca yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode fonik, karena dalam penerapannya metode fonik mengajarkan anak tentang huruf-huruf alfabet terlebih dahulu kemudian merangkainya menjadi suatu kata.

2.2 Media Pembelajaran

2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Heinich, Molenda, dan Russell (dalam Zaman, dkk., 2005:4.4) media merupakan saluran komunikasi. Selanjutnya Zaman, dkk (2005:4.4) mengungkapkan bahwa istilah media berasal dari bahasa Latin dan merupakan

bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara, yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Criticos (dalam Daryanto, 2010:4) mengatakan bahwa media adalah salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Media menurut pandangan Hamidjojo (dalam Arsyad, 1997:4) adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan sehingga sampai kepada penerima yang dituju. Media merupakan alat yang penting untuk menyampaikan sebuah pesan kepada penerima pesan, tanpa adanya media tentu pesan yang disampaikan tidak akan diterima dengan maksimal.

Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sumber belajar secara fisik tersebut meliputi buku, *tape-recorder*, kaset, video, kamera, film, slide, foto, gambar, televisi, dan komputer (Gagne dan Briggs dalam Arsyad, 1997:4). Menurut Munadi (2012:7-8) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif, penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan penyampaian materi atau pesan dari guru kepada siswa. Melalui media pembelajaran semua materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat disampaikan dengan mudah dan jelas serta dapat diterima secara optimal oleh siswa.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya semua pendapat memposisikan media sebagai suatu alat yang digunakan sebagai pembawa pesan yaitu materi pelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran. Adanya media dimaksudkan agar peserta didik lebih mudah memahami dan mengerti pesan yang telah disampaikan.

2.2.2 Macam-macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran bagi anak usia dini yaitu sebagai alat yang menjadi perantara dalam menyampaikan pembelajaran pada anak. Media pembelajaran untuk anak usia dini sangatlah beragam dengan tujuan agar anak dapat menerima pesan atau pelajaran yang disampaikan kepadanya secara optimal. Gagne (dalam Sadiman, 1996:23) mengungkapkan bahwa media pembelajaran dapat dikelompokkan berdasarkan fungsi pembelajaran menjadi tujuh macam, yaitu (1) benda yang didemonstrasikan, (2) komunikasi lisan, (3) media cetak, (4) gambar diam, (5) gambar gerak, (6) film bersuara, dan (7) mesin belajar. Menurut Seels dan Richey (dalam Arsyad, 1997: 29), media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat macam berdasarkan perkembangan teknologinya, yaitu 1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio visual, (3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam berdasarkan jenisnya yaitu media audio, visual, dan audio visual (Zukhairina, 2013:152). Menurut Bretz (dalam Munadi, 2012:52) berdasarkan indera yang terlibat, media pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu suara, visual dan gerak. Bretz juga membedakan antara media siar dengan media rekam sehingga terdapat delapan klasifikasi media, yaitu sebagai berikut:

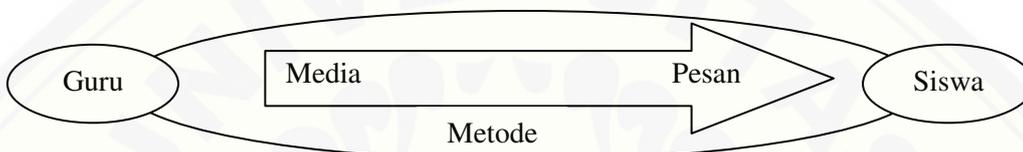
- a. media audio visual gerak, seperti: film bersuara, pita video, film pada televisi, televisi, dan animasi;
- b. media audio visual diam, seperti: film rangkai suara, halaman suara, dan *sound slide*;
- c. media audio semi gerak seperti: tulisan jauh bersuara;
- d. media visual bergerak, seperti: film bisu;
- e. media visual diam, seperti: halaman cetak, foto, slide bisu;
- f. media visual semi gerak, seperti teleautograph;
- g. media audio, seperti: radio, telepon, pita audio;
- h. media cetak, seperti: buku, modul, bahan ajar mandiri.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari berbagai macam media pembelajaran anak usia dini, media yang sesuai untuk peningkatan membaca permulaan adalah media visual, seperti media stiker alfabet

karena dalam penerapan pembelajarannya media stiker alfabet hanya melibatkan indera penglihatan saja.

2.2.3 Fungsi Media Pembelajaran

Daryanto (2010:8) mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran, media berfungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Metode yang sesuai dengan prosedur digunakan untuk membantu siswa menerima dan mengolah informasi demi mencapai tujuan pembelajaran. Diagram fungsi media dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Fungsi media dalam proses pembelajaran (Sumber: Daryanto, 2010)

Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memudahkan interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Secara lebih khusus manfaat media pembelajaran meliputi:

- (a) penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan;
- (b) proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik;
- (c) proses pembelajaran menjadi lebih interaktif;
- (d) efisiensi dalam waktu dan tenaga;
- (e) meningkatkan kualitas hasil belajar siswa;
- (f) media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja;
- (g) media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar dan
- (h) mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif (Asra dalam Avini, 2016:).

Sudjana dan Rivai (dalam Apriyanti, 2016:24) menyatakan bahwa fungsi media adalah sebagai berikut:

- a. sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif;
- b. media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi belajar;
- c. dalam pemakaian media pengajaran harus melihat tujuan dan bahan pelajaran;
- d. media pengajaran bukan sebagai alat hiburan, akan tetapi alat ini dijadikan untuk melengkapi proses belajar mengajar supaya lebih menarik perhatian peserta didik;

- e. diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar serta dapat membantu siswa dalam menangkap pengertian yang disampaikan oleh guru;
- f. penggunaan alat ini diutamakan untuk meningkatkan mutu belajar mengajar serta dapat membantu siswa dalam menangkap pengertian yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi media yang digunakan dalam pembelajaran adalah untuk membantu guru dalam mempermudah pemahaman anak terkait dengan materi yang diajarkan khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini.

2.3 Media Stiker Alfabet

2.3.1 Pengertian Media Stiker Alfabet

Menurut Hartoko (2010:7) stiker adalah lembaran kertas atau plastik yang ditempelkan. Simamora (2009:72) mengatakan bahwa stiker merupakan suatu media tempel berperekat di bagian belakang, terbuat dari bahan kertas dan plastik, serta mempunyai warna yang menyala (*scothlite*). Stiker merupakan benda berperekat yang dibuat dengan tujuan untuk direkatkan pada suatu bidang sesuai kebutuhan (Richa dalam Munawaroh, 2015:4). Stiker dapat digunakan atau ditempel pada media kaca, kertas, kayu maupun plastik serta mempunyai daya tahan rekat yang tahan lama. Stiker dapat dibuat dengan berbagai macam bentuk dan ukuran sesuai dengan keinginan pembuat.

Alfabet adalah satu set huruf yang digunakan dalam bahasa tulisan. Alfabet pertama ada sekitar abad 17 sampai 15 sebelum masehi. Alfabet latin yang digunakan adalah 26 huruf yang terdiri atas 21 huruf konsonan dan 5 huruf vocal (Rustan, 2011:16). Alfabet menurut Depdikbud (1989:21) berarti kumpulan huruf (aksara) berdasarkan urutan yang lazim dalam bahasa tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa stiker alfabet adalah media pembelajaran yang terbuat dari kertas berperekat dan berbentuk huruf-huruf alfabet. Stiker alfabet tersebut dibuat dengan berbagai warna yang menarik, sehingga mampu merangsang minat membaca anak dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca anak.

2.3.2 Alat dan Bahan Stiker Alfabet

Pembuatan stiker alfabet membutuhkan alat dan bahan yang sederhana. Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat stiker alfabet adalah sebagai berikut:

- a. alat yang digunakan pembuatan stiker alfabet yaitu:
 - 1) laptop
laptop digunakan untuk membuat desain stiker.
 - 2) printer
printer digunakan untuk mencetak hasil stiker.
 - 3) gunting
gunting digunakan untuk memotong dan merapikan bentuk stiker yang telah dicetak. Gunting yang digunakan adalah gunting yang berukuran kecil dengan ujung yang tajam karena dapat mempermudah saat memotong dan merapikan stiker.
- b. bahan yang digunakan untuk membuat stiker alfabet yaitu kertas stiker. Satu lembar kertas stiker dapat digunakan untuk mencetak 26 huruf alfabet.

2.4 Implementasi Media Stiker Alfabet dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak

Peningkatan kemampuan membaca permulaan merupakan pokok bahasan yang terdapat dalam pembelajaran bahasa. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran bahasa dalam pokok bahasan meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media stiker alfabet adalah sebagai berikut.

- a. Guru mempersiapkan media stiker alfabet yang sesuai dengan tema dan subtema pembelajaran di TK;
- b. Mula-mula guru bercakap-cakap dan tanya jawab mengenai tema pembelajaran hari ini, dilanjutkan menyanyikan lagu sesuai tema hari ini;
- c. Guru menunjukkan gambar yang berisi kata atau nama sebuah benda kepada anak di depan kelas;
- d. Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang nama atau gambar apa yang ditunjukkan oleh guru;

- e. Guru menyebutkan huruf-huruf yang ada pada kata dalam gambar dan diikuti oleh anak-anak secara berulang-ulang;
- f. Setelah mengetahui huruf-huruf dalam gambar tersebut guru menunjukkan media stiker alfabet;
- g. Anak diminta untuk menyusun kembali huruf-huruf dengan menggunakan stiker alfabet agar membentuk kata sesuai gambar secara bergantian di depan kelas;
- h. Guru meminta anak untuk menyebutkan lambang bunyi huruf yang diketahui anak, membaca kata dan membaca kalimat sederhana sesuai yang ditunjukkan oleh guru;
- i. Guru melakukan refleksi tentang kegiatan yang sudah dilakukan anak;
- j. Guru melakukan evaluasi. Evaluasi kepada anak dilakukan dengan mengamati setiap anak terhadap perkembangan kemampuan membaca anak secara individu. Anak diminta untuk menyebutkan huruf-huruf yang ada pada gambar dan membaca tulisan atau kata pada gambar.

2.5 Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan berkaitan dengan penelitian ini. Hasil penelitian sebelumnya oleh Dwiarti (2013) menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak dengan menggunakan media kartu kata pada anak kelompok B di TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pra siklus sebesar 36,66% meningkat pada siklus I yaitu sebesar 20% menjadi 56,66% dan siklus II mencapai 86,66%. Kemampuan membaca permulaan anak disebabkan oleh penggunaan kartu kata yang digunakan saat pembelajaran.

Didukung hasil penelitian lain oleh Anggraeni (2015) menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak dengan menggunakan media papan flanel pada anak kelompok B1 di TK ABA Karangmojo XVII Karangmojo Gunungkidul meningkat. Hal tersebut dapat diketahui melalui hasil pra siklus yaitu kemampuan membaca permulaan anak dengan kategori baik dan cukup baik sebesar 47,37% meningkat pada siklus I sebesar 46,1% menjadi 93,47% dan siklus II mencapai

100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media papan flanel dalam pembelajaran.

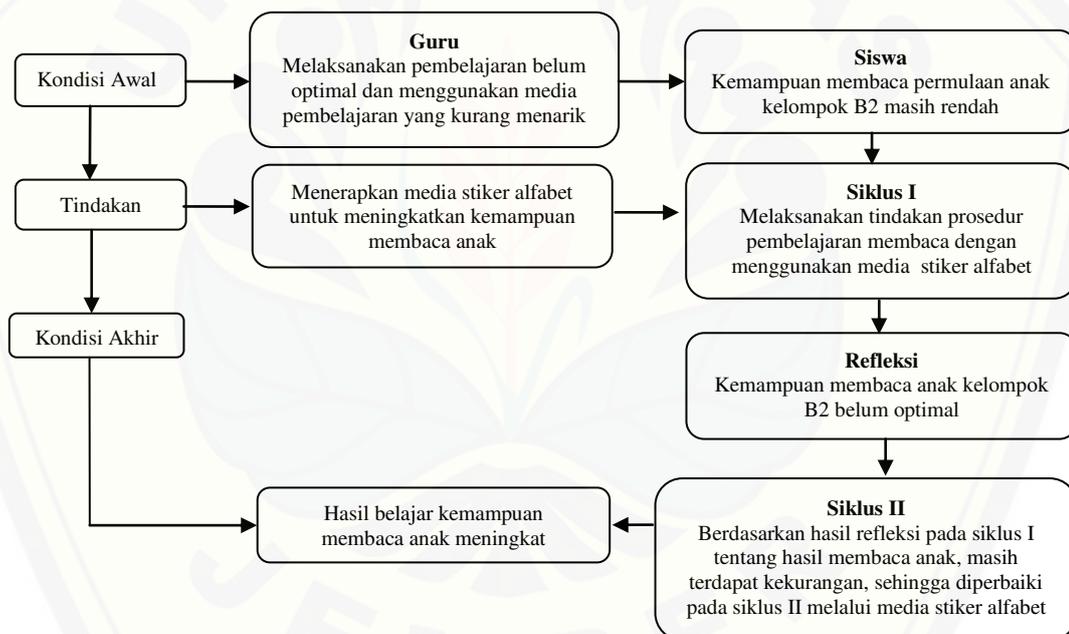
Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan membaca permulaan pada anak dapat ditingkatkan menggunakan media yang menarik bagi anak. Media stiker alfabet dianggap media yang menarik dan sesuai untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak selain menggunakan kata bergambar dan media papan flanel.

2.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan permasalahan yang dilatarbelakangi oleh kurangnya penerapan media yang menarik dan efektif oleh guru saat pembelajaran di kelompok B2, sehingga anak cenderung bosan mengikuti pembelajaran akibatnya kemampuan membaca permulaan anak masih kurang, maka dicari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Langkah yang dilakukan yaitu observasi terhadap pembelajaran di kelas, khususnya pada kemampuan membaca anak, setelah diketahui penyebab rendahnya kemampuan membaca anak dan didukung dengan hasil wawancara, maka dicari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, kemudian ditetapkan media stiker alfabet sebagai perantara atau alat untuk mengatasi permasalahan tersebut dan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B2 di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember berdasarkan teori dan sumber yang mendukung.

Hal yang menjadi dasar media stiker alfabet dipilih dan diterapkan dalam pembelajaran yaitu karena media stiker alfabet mempunyai warna-warna yang menarik, unik, tidak mudah membosankan dan mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Kegiatan akan dilaksanakan dalam bentuk individu yaitu terlebih dahulu anak menyebutkan huruf-huruf kata pada gambar secara bersama-sama di kelas kemudian anak maju satu per satu secara bergantian untuk menunjukkan huruf-huruf sesuai dengan kata pada gambar di depan kelas. Hal tersebut dilakukan agar dapat mengoptimalkan kemampuan anak secara menyeluruh di dalam kelas.

Tindakan dilakukan sesuai dengan perencanaan penerapan media stiker alfabet. Materi yang akan dipilih disesuaikan dengan tema dan subtema pembelajaran semester 2 kelompok B tahun pelajaran 2016/2017 di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember. Kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu menyebutkan bunyi huruf dengan simbol yang melambangkannya dan membaca kata pada gambar. Tahapan yang akan dilaksanakan setelah melaksanakan tindakan pada siklus I adalah merefleksikan hasil peningkatan kemampuan membaca anak dari tindakan siklus I. Apabila peningkatan kemampuan membaca anak masih belum mencapai target yang diinginkan, maka akan dilaksanakan siklus II sebagai tindak lanjut dari siklus sebelumnya. Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka berfikir penerapan media stiker alfabet untuk meningkatkan kemampuan membaca anak

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah jika guru menggunakan media stiker alfabet, maka kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang hal-hal praktis yang berkaitan dengan metode penelitian. Hal-hal praktis tersebut meliputi: (1) tempat, waktu, dan subjek penelitian; (2) definisi operasional; (3) jenis dan rancangan penelitian; (4) prosedur penelitian; (5) metode pengumpulan data; dan (6) teknik analisis data.

3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di TK Dharma Indria II Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Subjek penelitian adalah anak kelompok B2 di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah 21 anak yang terdiri atas 7 anak laki-laki dan 14 anak perempuan. Beberapa alasan yang mendasari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. terdapat permasalahan pada anak kelompok B2 di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember, yaitu rendahnya kemampuan membaca permulaan anak;
- b. penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi;
- c. kesediaan TK Dharma Indria II Sumbersari Jember sebagai tempat penelitian;
- d. belum pernah dilakukan penelitian sejenis di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi dari beberapa variabel yang berkaitan dengan penelitian. Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 3.2.1 Stiker alfabet merupakan media pembelajaran yang terbuat dari kertas berpererekat berbentuk huruf-huruf alfabet yang sederhana, unik, dan menarik.

3.2.2 Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan anak kelompok B2 di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember dalam menyebutkan lambang bunyi huruf, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana dengan benar.

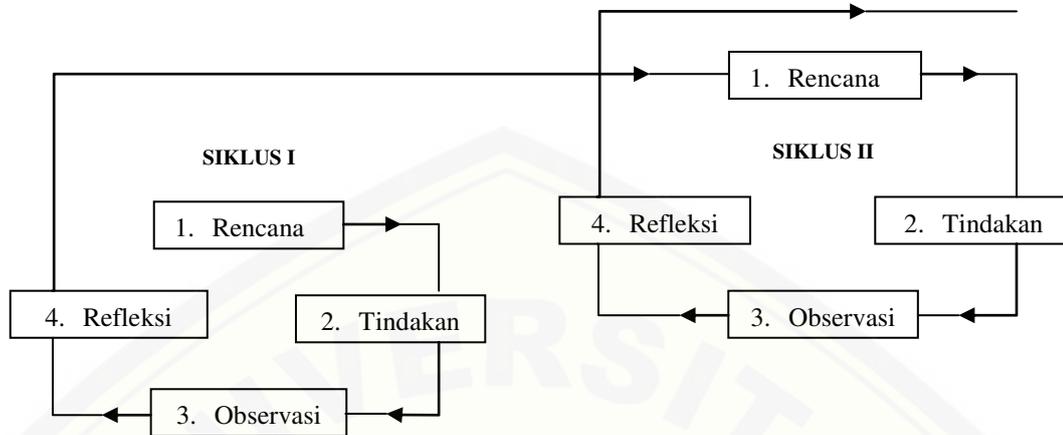
3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Mulyasa (2009:11) penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memperhatikan proses belajar mengajar melalui suatu tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Masyhud (2014:172) mengatakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) atau PTK secara umum dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas”. Wardhani dan Wihardit (2008:1.4) mengemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya melalui suatu refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada anak kelompok B2 di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember tahun pelajaran 2016/2017 bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan membacanya.

Rancangan penelitian tindakan kelas ini terdiri atas 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri atas beberapa tahap yaitu rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Apabila hasil siklus I masih rendah atau belum mencapai target yang telah ditentukan maka dilanjutkan ke siklus II. Selanjutnya, pada siklus II juga dilakukan refleksi untuk mengetahui hasil dan menentukan perlu dilakukan siklus selanjutnya atau tidak. Jika hasil dari tindakan siklus II sudah mencapai target yang telah ditentukan maka siklus dapat dihentikan dan tidak perlu melakukan

siklus selanjutnya. Berikut adalah gambar rancangan penelitian tindakan kelas sesuai dengan penjelasan tersebut.



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas
(sumber: Mulyasa, 2009:73)

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Jika dalam pelaksanaan siklus I yang telah dilakukan dan dianggap belum mencapai target yang ditentukan, maka dapat dilakukan perbaikan pada siklus II. Tiap-tiap siklus terdiri atas beberapa tahap, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

3.4.1 Pra Siklus

Tahap pra siklus merupakan tahapan pertama yang harus dilaksanakan sebelum melakukan siklus penelitian, dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan subjek penelitian. Tahap-tahap pada pra siklus antara lain:

- a. meminta izin kepada pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan guru kelompok B2 TK Dharma Indria II Sumbersari Jember untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas;
- b. melakukan observasi pada kelompok B2 untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar guru dan anak di kelas;

- c. melakukan wawancara kepada guru kelas B2 dan melihat dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi tentang penggunaan media pembelajaran di kelas dan perkembangan kemampuan membaca permulaan anak, sedangkan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa daftar nama anak, nilai perkembangan anak kelompok B2 TK Dharma Indria II, yang berkaitan dengan kemampuan membaca anak, daftar nama guru TK Dharma Indria II, profil sekolah dan perangkat pembelajaran yang terdiri atas kurikulum TK, Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), dan Rencana Kegiatan Harian (RKH).
- d. menentukan jadwal pelaksanaan penelitian.

3.4.2 Pelaksanaan Siklus I

Siklus I merupakan pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 melalui media stiker alfabet di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember. Pelaksanaan siklus I terdiri atas beberapa tahap sebagai berikut.

a. Tahap Perencanaan

Terdapat permasalahan pembelajaran dalam kemampuan membaca anak yang diketahui melalui hasil wawancara yang telah dilakukan dan observasi hasil belajar anak kelompok B2 TK Dharma Indria II Sumbersari Jember. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan siklus I dengan tujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan anak setelah diterapkan media stiker alfabet. Berikut adalah langkah-langkah dalam pelaksanaan siklus I yaitu:

- 1) menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi rencana kegiatan mingguan (RKM), rencana kegiatan harian (RKH), lembar kerja anak, dan lembar penilaian anak;
- 2) persiapan dan pembuatan media stiker alfabet;
- 3) membuat instrumen penilaian;
- 4) menyiapkan lembar observasi guru;

5) menentukan observer yang membantu mengamati selama kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Kegiatan pendahuluan

- a) guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam;
- b) guru dan anak berdoa sebelum kegiatan pembelajaran;
- c) guru mengabsen anak;
- d) guru memotivasi dan menyanyi bersama dengan anak;
- e) guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini kepada anak;
- f) guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan kepada anak.

2) Kegiatan inti

- a) guru menjelaskan dan tanya jawab dengan anak tentang materi pada hari ini;
- b) guru menunjukkan gambar yang berisi kata atau nama sebuah benda kepada anak;
- c) guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang nama atau gambar apa yang ditunjukkan oleh guru;
- d) guru menyebutkan huruf-huruf yang ada pada kata dalam gambar dan diikuti oleh anak-anak secara berulang-ulang;
- e) guru menunjukkan media stiker alfabet;
- f) anak diminta untuk menyusun kembali huruf-huruf dengan menggunakan stiker alfabet agar membentuk kata sesuai gambar secara bergantian di depan kelas;
- g) guru meminta anak untuk menyebutkan lambang bunyi huruf yang diketahui anak, membaca kata dan membaca kalimat sederhana sesuai yang ditunjukkan oleh guru.

3) Kegiatan penutup

- a) guru melakukan refleksi dan evaluasi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada anak terkait dengan materi hari ini

seperti menyebutkan lambang bunyi huruf, membaca kata dan membaca kalimat sederhana sesuai yang ditunjukkan oleh guru;

- b) bernyanyi bersama;
- c) berdoa dan salam.

c. Tahap Observasi

Tahap selanjutnya adalah kegiatan observasi. Observasi pada kegiatan ini adalah pengamatan dan pemerolehan data proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan untuk memperoleh data guru dan anak, berupa kegiatan guru dan anak dalam pembelajaran di kelas.

Observasi yang dilakukan terhadap guru berkaitan dengan kesesuaian antara perencanaan dan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Observasi yang dilakukan terhadap anak yaitu kegiatan belajar anak dan kemampuan membaca permulaan anak.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menjelaskan dan menyimpulkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Hasil dari observasi, wawancara, hasil unjuk kerja anak dianalisis kemudian disimpulkan. Hasil refleksi dijadikan sebagai pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus selanjutnya apabila belum mencapai hasil yang diharapkan.

3.4.3 Pelaksanaan Siklus II

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Kekurangan dan kendala-kendala yang terjadi selama melakukan tindakan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II agar kemampuan membaca permulaan anak dapat berkembang dengan lebih baik dan mencapai target yang telah ditentukan. Tahapan dalam siklus II sama dengan tahapan pada siklus I, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Berikut adalah masing-masing penjelasannya.

3.5.1 Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data penelitian melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti (Dimiyati, 2013:92). Observasi dipilih karena dapat merekam data berdasarkan kondisi pembelajaran yang sesungguhnya. Observasi bertujuan untuk memperoleh data terkait dengan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 dan cara mengajar guru serta penggunaan media pembelajaran di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember. Kegiatan observasi pada penelitian ini akan dilakukan oleh 4 pengamat, yaitu 3 pengamat mengamati kemampuan membaca permulaan anak dan 1 pengamat mengamati keterampilan guru selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengetahui keterampilan guru pada saat mengajar dan kemampuan membaca permulaan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi guru menggunakan alat observasi berupa *check list* (lihat lampiran hal. 66), sedangkan observasi pada anak menggunakan alat observasi berupa *check list* (lihat lampiran hal.68) dan skala penilaian / *rating scale* (lihat lampiran hal. 104).

3.5.2 Metode Wawancara

Menurut Schmuck (dalam Mertler, 2014:135) wawancara adalah antara guru-peneliti dan para peserta didik dalam studi melalui kegiatan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber untuk mencari informasi. Metode wawancara dipilih untuk memperoleh kebenaran data melalui tanya jawab dengan narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah guru kelompok B2 di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah diterapkannya media stiker alfabet dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Wawancara sebelum tindakan bertujuan untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca permulaan anak dan mengetahui media yang belum

pernah digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Wawancara sesudah tindakan bertujuan untuk memperoleh tanggapan guru terhadap tindakan yang dilakukan oleh peneliti dan mengetahui hasil belajar anak setelah diterapkannya media stiker alfabet dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara (lihat lampiran D halaman 78).

3.5.3 Tes

Tes merupakan instrumen pengumpul data berupa serangkaian pertanyaan dan latihan untuk mengukur potensi atau kemampuan yang dimiliki anak (Masyhud, 2014:215). Jenis tes dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja mencakup penilaian kegiatan anak dalam hal menyebutkan bunyi lambang huruf, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana. Unjuk kerja dipilih karena digunakan untuk mendapatkan data tingkat pencapaian anak kelompok B2 di TK Dharma Indria II Sumpalsari Jember dalam membaca permulaan setelah diterapkannya media stiker alfabet. Unjuk kerja yang dilakukan kepada anak sesuai dengan pedoman dalam kemampuan membaca permulaan anak (lihat lampiran hal. 106) dan instrumen penilaian (lihat lampiran hal 93).

3.5.4 Dokumentasi

Menurut Mulyasa (2009:69) dokumentasi merupakan instrumen untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian masa lalu yang telah didokumentasikan. Dokumentasi dipilih karena untuk memperoleh data tertulis berupa dokumen-dokumen maupun gambar sebagai bahan menganalisis perkembangan kemampuan membaca permulaan anak. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian dan dijadikan bukti nyata dalam penelitian. Data yang akan diperoleh melalui metode dokumentasi (lihat lampiran hal. 83) meliputi profil sekolah, daftar nama guru, daftar nama anak, rencana kegiatan harian (RKH), dan daftar hasil belajar anak dalam pembelajaran membaca permulaan.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Menurut Masyhud (2014:282) teknik analisis data deskriptif kuantitatif merupakan teknik menganalisis data dengan menggunakan angka-angka secara sederhana, baik dijumlahkan maupun dipresentasikan, sedangkan analisis data deskriptif kualitatif merupakan gambaran kualitas atau mutu dari angka-angka yang telah diperoleh dari hasil tindakan.

Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dari hasil tes unjuk kerja, sedangkan teknik analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara dan lembar observasi. Data yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan untuk mengetahui tanggapan dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran membaca permulaan sebelum dan sesudah menggunakan media stiker alfabet. Data dari hasil observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan guru dan anak dalam pembelajaran. Tes unjuk kerja digunakan untuk memperoleh data pencapaian kemampuan membaca permulaan anak.

3.6.1 Langkah-langkah Analisis Data

Langkah-langkah analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif yang berupa tes unjuk kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Merekap hasil tes unjuk kerja
- b. Memberi skor kepada setiap anak sesuai indikator dan kriteria penilaian yang telah ditentukan
- c. Mengolah skor dengan rumus

Skor diolah menggunakan rumus untuk menentukan tingkat keberhasilan anak dalam membaca permulaan. Rumus yang digunakan ada 2 yaitu rumus untuk menganalisis data individu dan rumus untuk menganalisis data rata-rata kelas. Berikut masing-masing uraiannya.

1) Analisis Data Individu

Rumus analisis data individu adalah sebagai berikut:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi = prestasi individu

srt = skor riil tercapai

si = skor ideal yang dapat dicapai individu

(Masyhud, 2014:284)

2) Analisis Data Rata-rata Kelas

Rumus untuk analisis data rata-rata kelas sebagai berikut:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

srtk = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

(Masyhud, 2014:286)

3) Analisis Data Ketuntasan Hasil Belajar Anak

Rumus untuk analisis data ketuntasan hasil belajar sebagai berikut:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan :

fr = frekuensi relatif

f = frekuensi yang didapatkan

ft = frekuensi total

100% = konstanta

(Magsun dan Lathif, 1992)

3.6.2 Kriteria Penilaian Hasil Belajar Anak

Terdapat kriteria penilaian hasil belajar anak dengan kualifikasi sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Rentang skor untuk masing-masing kriteria hasil belajar anak sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kriteria penilaian hasil belajar anak

Kualifikasi	Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2015:67)

Keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui media stiker alfabet ditentukan oleh nilai yang diperoleh anak, yaitu:

- a. nilai yang diperoleh anak berdasarkan hasil tes unjuk kerja jika mencapai nilai ≥ 70 , maka anak dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan;
- b. nilai yang diperoleh suatu kelas berdasarkan hasil tes unjuk kerja, jika mencapai ≥ 70 , maka pembelajaran di kelas dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan.

BAB 5. PENUTUP

Bab 5 ini diuraikan mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok B2 di TK Dharma Indria II Kecamatan Sumbersari Jember tahun pelajaran 2016/2017. Berikut masing-masing uraiannya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tindakan yang sudah dilakukan pada pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media stiker alfabet selama 2 siklus dan hasil refleksi maka dapat diperoleh kesimpulan yang menggambarkan keseluruhan hasil penelitian tindakan keas sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 di TK Dharma Indria Kecamatan Sumbersari Jember tahun pelajaran 2016/2017. Kesimpulan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

5.1.1 Penerapan media stiker alfabet dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 di TK Dharma Indria II Kecamatan Sumbersari Jember tahun pelajaran 2016/2017 dilaksanakan dalam 2 siklus. Terdapat hambatan yang berkaitan dengan indikator penilaian pada siklus I yaitu sebagian besar anak menyebutkan lambang bunyi huruf masih menggunakan lagu sehingga anak cenderung hafal dengan urutannya namun tidak mengetahui lambang bunyi hurufnya. Permasalahan pada siklus I diperbaiki pada siklus II dengan cara menunjukkan stiker alfabet secara acak kemudian anak menyebutkan lambang bunyi huruf yang ditunjukkan kepada anak secara acak.

5.1.2 Melalui media stiker alfabet yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 TK Dharma Indria II tahun pelajaran 2016/2017 dapat ditingkatkan. Nilai rata-rata pada pra siklus 58,33, siklus I 70,23, siklus II meningkat menjadi 82,14.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran. Saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru

- a. Hendaknya mempertimbangkan cara yang tepat untuk anak menghafal lambang bunyi huruf sehingga anak dapat menyebutkan dan menunjukkan lambang bunyi huruf dengan benar meskipun tidak diurutkan.
- b. Hendaknya menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan utamanya dalam pembelajaran membaca permulaan.

5.2.2 Bagi Kelapa Sekolah

- a. Hendaknya memfasilitasi media penunjang yang dibutuhkan untuk menarik perhatian dan minat belajar anak.
- b. Hendaknya menyarankan kepada guru untuk menggunakan media stiker alfabet dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.
- c. Hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai sarana untuk mengembangkan kualitas pembelajaran di TK Dharma Indria II Kecamatan Sumpalsari Jember.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a. Hendaknya menjadikan hasil penelitian sebagai acuan dalam penelitian sejenis.
- b. Apabila melakukan penelitian yang sejenis hendaknya menggunakan warna, bentuk huruf, dan bahan yang berbeda untuk pembuatan stiker alfabet serta menggunakan metode yang bervariasi untuk menerapkan media stiker alfabet agar anak semakin tertarik untuk mengikuti pembelajaran khususnya dalam membaca permulaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R. 2015. Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel pada Anak Kelompok B1 di TK ABA Karangmojo XVII Karangmojo Gunungkidul. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Apriyanti, C. W. 2016. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B3 Melalui Media *Paper Quiling* di Tk Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Arsyad, A. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Avini, P. N. 2016. Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A2 Melalui Metode Bercerita dengan Menggunakan Media *Finger Puppet* di TK Dharma Indria II Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Azizah, E. 2014. Peningkatan Hasil Belajar Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata pada Siswa kelas 1 SDN Karang Semanding 01 Balung Jember. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Dalman, H. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2011. *Al Quran dan Terjemahan*. Semarang: Raja Publising
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhieni, N., dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dimiyati, J. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Dwiarti, R. 2013. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Permainan Kartu Kata pada Anak Kelompok B TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hartoko, A. 2010. *Modifikasi Mobil dan Motor dengan Cutting Stiker*. Yogyakarta: Multicom.
https://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artiket/2015/11.1.01.0079.pdf
[diakses pada 30 Desember 2016].

- Magsun, H. S., dan M. A. Lathif. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jember: Universitas Jember.
- Masitoh, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, M. S. 2015. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mertler, C. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Mulyasa, E. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Y. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Munawaroh, S. 2015. Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Ular Stiker Alfabeta pada Anak Kelompok A RA Perwanida Kampungbaru Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015.
- Musta'in, N. 2013. *Anak Islam Suka Membaca*. Solo: Pustaka Amanah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rahim, F. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ronald. 2006. *Peran Orangtua dalam Meningkatkan Kualitas Hidup, Mendidik, dan Mengembangkan Moral Anak*. Bandung: Yrama Widya.
- Rustan, S. 2011. *Font dan Tipografi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sadiman, A. S., R. Rahardjo., A. Haryono., dan Rahardjito. 1996. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Simamora, R. H. 2009. *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sujiono, Y. N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301.

Wardhani, I. dan K. Wihardit. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Zaman, B., A. H. Hernawan dan C. Eliyawati. 2005. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Zukhairina. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.



LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B2 melalui Media Stiker Alfabet di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	1. Bagaimanakah penerapan media Stiker Alfabet dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	1. Media Stiker Alfabet	1. Media Stiker Alfabet a. Menarik b. Sederhana c. Unik	1. Subjek penelitian: Anak kelompok B2 di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 2. Informan: Guru kelompok B2 di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 3. Referensi yang relevan 4. Dokumen	1. Penentuan daerah penelitian: TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 2. Subjek penelitian: Anak kelompok B2 di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Unjuk kerja d. Dokumentasi 4. Analisis data : a. Deskriptif Kualitatif b. Deskriptif Kuantitatif – Analisis data anak Rumus : Pi: $\frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ Ket : Pi: Prestasi individu srt: Skor riil tercapai individu si : Skor ideal yang dapat dicapai individu	Jika guru menggunakan media Stiker Alfabet maka kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 akan meningkat
	2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 melalui media Stiker Alfabet di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?	2. Kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2	2. Kemampuan membaca permulaan a. Menyebutkan lambang bunyi huruf b. Membaca kata c. Membaca kalimat sederhana (3 kata)			

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					<p>(Masyhud. 2014:284)</p> <p>– Analisis data kelas</p> <p>Rumus :</p> $Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$ <p>Ket :</p> <p>Pk: Prestasi kelas</p> <p><i>srtk</i> : Skor riil tercapai kelas (Jumlah skor tercapai seluruh siswa)</p> <p><i>sik</i> : Skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas</p> <p>(Masyhud. 2014:286)</p> <p>- Analisis data ketuntasan hasil belajar anak</p> <p>Rumus :</p> $fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$ <p>Ket :</p> <p><i>fr</i> : frekuensi relatif</p> <p><i>f</i> : frekuensi yang didapatkan</p> <p><i>ft</i> : frekuensi total</p> <p>100% : konstanta</p> <p>(Magsun, dkk., 1992)</p>	

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Observasi**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1	Kegiatan pembelajaran peningkatan kemampuan membaca permulaan anak sebelum tindakan	Guru kelompok B2 TK Dharma Indria II Sumbersari Jember tahun pelajaran 2016/2017
2	Kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media stiker alfabet pada setiap siklus	Guru kelompok B2 TK Dharma Indria II Sumbersari Jember tahun pelajaran 2016/2017
3	Kegiatan anak selama mengikuti pembelajaran peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media stiker alfabet	Anak kelompok B2 TK Dharma Indria II Sumbersari Jember tahun pelajaran 2016/2017

B.2 Pedoman Wawancara

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1	Sebelum pelaksanaan tindakan <ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 b. Media yang biasa digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 	Guru kelompok B2 TK Dharma Indria II Sumbersari Jember tahun pelajaran 2016/2017
2	Sesudah pelaksanaan tindakan <ul style="list-style-type: none"> a. Tanggapan guru tentang media stiker alfabet dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 b. Tanggapan guru tentang kekurangan dan kelebihan media stiker alfabet dalam meningkatkan membaca permulaan anak kelompok B2 c. Informasi tentang kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 setelah dilakukan tindakan 	Guru kelompok B2 TK Dharma Indria II Sumbersari Jember tahun pelajaran 2016/2017

B.3 Pedoman Tes Unjuk Kerja

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1	Nilai tes unjuk kerja anak selama pembelajaran peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media stiker alfabet	Anak kelompok B2 TK Dharma Indria II Sumbersari Jember tahun pelajaran 2016/2017

B.4 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1	Profil TK Dharma Indria II	Dokumen
2	Daftar nama guru TK Dharma Indria II	Dokumen
3	Daftar nama anak kelompok B2 TK Dharma Indria II Sumbersari Jember tahun pelajaran 2016/2017	Dokumen
4	Perangkat pembelajaran TK Dharma Indria II	Dokumen
5	Daftar nilai kemampuan membaca permulaan anak sebelum tindakan	Dokumen
6	Daftar nilai kemampuan membaca permulaan anak melalui media stiker alfabet	Dokumen
7	Foto kegiatan penelitian	Dokumen

LAMPIRAN C. PEDOMAN DAN HASIL OBSERVASI

C.1 Pedoman Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru di Kelas

Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Nama guru : Dwi Agustin

Tema/subtema :

Tanggal :

Petunjuk : berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Pra Pembelajaran		
	a. Menyiapkan lingkungan belajar anak		
	b. Menyiapkan media pembelajaran		
2	Kegiatan Awal		
	a. Mengkondisikan anak berbaris di depan kelas		
	b. Mengucapkan salam		
	c. Mengajak anak berdoa sebelum belajar		
	d. Melakukan apersepsi		
3	Kegiatan Inti		
	a. Menunjukkan peraga/gambar sesuai tema		
	b. Menunjukkan media stiker alfabet		
	c. Menjelaskan fungsi atau penggunaan media stiker alfabet		
	d. Meminta anak menyebutkan 26 huruf alfabet		
	e. Meminta anak untuk merangkai kata dengan media stiker alfabet		
	f. Meminta anak membaca kalimat sederhana sesuai gambar		
	g. Mengamati dan membantu anak yang mengalami kesulitan saat melaksanakan perintah dari guru		
4	Penutup		
	a. Review kegiatan pembelajaran yang dilakukan		
	b. Memberikan informasi mengenai tema besok		
	c. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam		
	Jumlah		

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda (✓) pada kolom “ya” atau “tidak”. Berikan tanda (✓) pada kolom “ya” diberikan apabila aspek yang diamati muncul dan berikan (✓) pada kolom “tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul.

Presentase keterlaksanaan kegiatan $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P : angka presentase

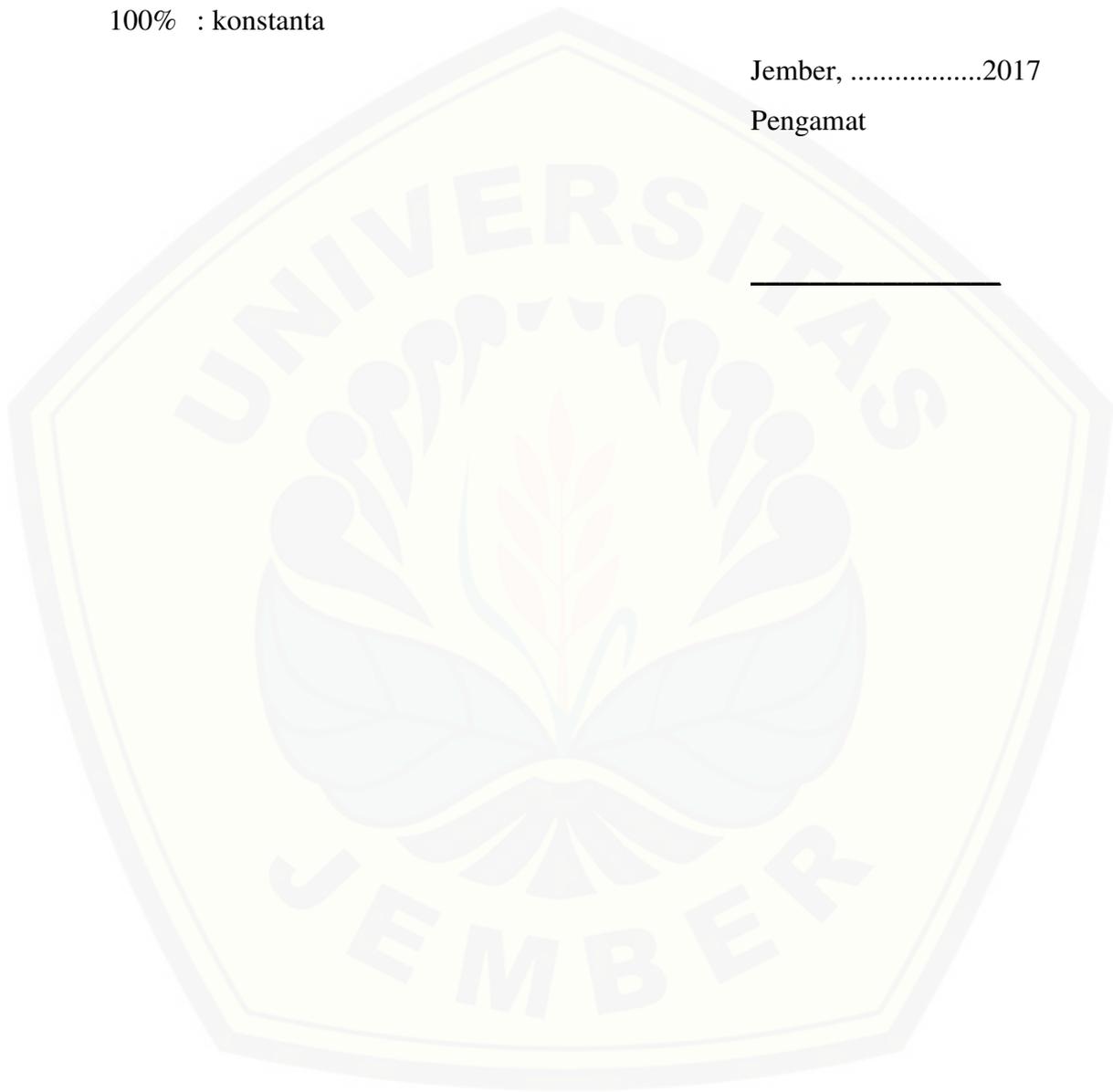
f : frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N : *Number of Class* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% : konstanta

Jember,2017

Pengamat



C.2 Pedoman Observasi Kegiatan Belajar Anak di Kelas

Observasi Kegiatan Belajar Anak

Kelompok : B2 TK Dharma Indria II

Tanggal :

Petunjuk : berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Pra pembelajaran		
	a. Anak mau bersalaman kepada guru		
	b. Anak meletakkan tas dengan rapi		
2	Kegiatan Awal		
	a. Anak berbaris di depan kelas dengan rapi		
	b. Anak menempati tempat duduknya masing-masing		
	c. Anak menjawab salam dari guru		
	d. Anak mampu berdoa sebelum belajar		
	e. Anak memperhatikan dan mendengarkan guru		
	f. Anak mampu menjawab pertanyaan apersepsi		
3	Kegiatan Inti		
	a. Anak memperhatikan perga/gambar yang dibawa guru		
	b. Anak antusias dengan media guru		
	c. Anak aktif menjawab pertanyaan guru		
	d. Anak mampu melaksanakan perintah dari guru		
4	Penutup		
	a. Anak dapat menjawab pertanyaan di akhir pembelajaran		
	b. Anak dapat mengulang kembali materi hari ini		
	c. Anak termotivasi mengikuti pembelajaran selanjutnya		
	d. Anak berdoa selesai belajar dan menjawab salam guru		
Jumlah			

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda (✓) pada kolom “ya” atau “tidak”. Berikan tanda (✓) pada kolom “ya” diberikan apabila aspek yang diamati muncul dan berikan (✓) pada kolom “tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul.

Presentase keterlaksanaan kegiatan $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P : angka presentase

f : frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : *Number of Class* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% : konstanta

Jember,.....2017

Pengamat



C.3 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru di Kelas

C.3a Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru di Kelas Siklus I

Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Nama guru : Dwi Agustin
 Tema/subtema : Alat komunikasi / macam-macam alat komunikasi
 Tanggal : 21 Maret 2017
 Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Pra Pembelajaran		
	a. Menyiapkan lingkungan belajar anak	✓	
	b. Menyiapkan media pembelajaran	✓	
2	Kegiatan Awal		
	a. Mengkondisikan anak berbaris di depan kelas	✓	
	b. Mengucapkan salam	✓	
	c. Mengajak anak berdoa sebelum belajar	✓	
	d. Melakukan apersepsi	✓	
3	Kegiatan Inti		
	a. Menunjukkan peraga/gambar sesuai tema	✓	
	b. Menunjukkan media stiker alphabet	✓	
	c. Menjelaskan fungsi atau penggunaan media stiker alfabet	✓	
	d. Meminta anak menyebutkan 26 huruf alfabet	✓	
	e. Meminta anak untuk merangkai kata dengan media stiker alfabet	✓	
	f. Meminta anak membaca kalimat sederhana sesuai gambar	✓	
	g. Mengamati dan membantu anak yang mengalami kesulitan saat melaksanakan perintah dari guru	✓	
4	Penutup		
	a. Review kegiatan pembelajaran yang dilakukan	✓	
	b. Memberikan informasi mengenai tema besok	✓	
	c. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam	✓	
	Jumlah	16	0

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda (✓) pada kolom “ya” atau “tidak”. Berikan tanda (✓) pada kolom “ya” diberikan apabila aspek yang diamati muncul dan berikan (✓) pada kolom “tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul.

Presentase keterlaksanaan kegiatan $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P : angka presentase

f : frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N : *Number of Class* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% : konstanta

Hasil presentase yang diperoleh, yaitu:

1. Jawaban “ya” $= \frac{16}{16} \times 100\% = 100\%$

2. Jawaban “tidak” $= \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$

Kesimpulan:

Presentase keterlaksanaan kegiatan guru pada siklus I diperoleh sebesar 100%, artinya dari 16 kegiatan yang sudah direncanakan, semua telah dilaksanakan oleh guru. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditentukan.

Jember, 21 Maret 2017

Pengamat

Misriwati, S.Pd

NIP. 196803142007012017

C.3b Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru di Kelas Siklus II

Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Nama guru : Dwi Agustin

Tema/subtema : Tanah airku / negaraku Indonesia

Tanggal : 29 Maret 2017

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Pra Pembelajaran		
	a. Menyiapkan lingkungan belajar anak	✓	
	b. Menyiapkan media pembelajaran	✓	
2	Kegiatan Awal		
	a. Mengkondisikan anak berbaris di depan kelas	✓	
	b. Mengucapkan salam	✓	
	c. Mengajak anak berdoa sebelum belajar	✓	
	d. Melakukan apersepsi	✓	
3	Kegiatan Inti		
	a. Menunjukkan peraga/gambar sesuai tema	✓	
	b. Menunjukkan media stiker alfabet	✓	
	c. Menjelaskan fungsi atau penggunaan media stiker alfabet	✓	
	d. Meminta anak menyebutkan 26 huruf alfabet	✓	
	e. Meminta anak untuk merangkai kata dengan media stiker alfabet	✓	
	f. Meminta anak membaca kalimat sederhana sesuai gambar	✓	
	g. Mengamati dan membantu anak yang mengalami kesulitan saat melaksanakan perintah dari guru	✓	
4	Penutup		
	a. Review kegiatan pembelajaran yang dilakukan	✓	
	b. Memberikan informasi mengenai tema besok	✓	
	c. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam	✓	
	Jumlah	16	0

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda (✓) pada kolom “ya” atau “tidak”. Berikan tanda (✓) pada kolom “ya” diberikan apabila aspek yang diamati muncul dan berikan (✓) pada kolom “tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul.

Presentase keterlaksanaan kegiatan $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P : angka presentase

f : frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N : *Number of Class* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% : konstanta

Hasil presentase yang diperoleh, yaitu:

1. Jawaban “ya” $= \frac{16}{16} \times 100\% = 100\%$
2. Jawaban “tidak” $= \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$

Kesimpulan:

Presentase keterlaksanaan kegiatan guru pada siklus II diperoleh sebesar 100%, artinya dari 16 kegiatan yang sudah direncanakan, semua telah dilaksanakan oleh guru. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditentukan.

Jember, 29 Maret 2017

Pengamat

Misriwati, S.Pd

NIP. 196803142007012017

C.4 Hasil Observasi Kegiatan Belajar Anak di Kelas

C.4a Hasil Observasi Kegiatan Belajar Anak di Kelas Siklus I

Observasi Kegiatan Belajar Anak

Kelompok : B2 TK Dharma Indria II

Tanggal : 21 Maret 2017

Petunjuk : berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Pra pembelajaran		
	a. Anak mau bersalaman kepada guru	✓	
	b. Anak meletakkan tas dengan rapi	✓	
2	Kegiatan Awal		
	a. Anak berbaris di depan kelas dengan rapi	✓	
	b. Anak menempati tempat duduknya masing-masing	✓	
	c. Anak menjawab salam dari guru	✓	
	d. Anak mampu berdoa sebelum belajar	✓	
	e. Anak memperhatikan dan mendengarkan guru	✓	
	f. Anak mampu menjawab pertanyaan apersepsi	✓	
3	Kegiatan Inti		
	a. Anak memperhatikan perga/gambar yang dibawa guru	✓	
	b. Anak antusias dengan media guru	✓	
	c. Anak aktif menjawab pertanyaan guru	✓	
	d. Anak mampu melaksanakan perintah dari guru	✓	
4	Penutup		
	a. Anak dapat menjawab pertanyaan di akhir pembelajaran	✓	
	b. Anak dapat mengulang kembali materi hari ini	✓	
	c. Anak termotivasi mengikuti pembelajaran selanjutnya	✓	
	d. Anak berdoa selesai belajar dan menjawab salam guru	✓	
	Jumlah	16	0

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda (✓) pada kolom “ya” atau “tidak”. Berikan tanda (✓) pada kolom “ya” diberikan apabila aspek yang diamati muncul dan berikan (✓) pada kolom “tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul.

Presentase keterlaksanaan kegiatan $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P : angka presentase

f : frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N : *Number of Class* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% : konstanta

Hasil presentase yang diperoleh, yaitu:

1. Jawaban “ya” $= \frac{16}{16} \times 100\% = 100\%$

2. Jawaban “tidak” $= \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$

Kesimpulan:

Presentase keterlaksanaan kegiatan guru pada siklus I diperoleh sebesar 100%, artinya dari 16 kegiatan yang sudah direncanakan, semua telah dilaksanakan oleh guru. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditentukan.

Jember, 21 Maret 2017

Pengamat

Pengamat

Pengamat

Ika Nur Sabekti

Hendro Try R.W.

Novita Mifthy H.

C.4b Hasil Observasi Kegiatan Belajar Anak di Kelas Siklus II**Observasi Kegiatan Belajar Anak**

Kelompok : B2 TK Dharma Indria II

Tanggal : 29 Maret 2017

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Pra pembelajaran		
	a. Anak mau bersalaman kepada guru	✓	
	b. Anak meletakkan tas dengan rapi	✓	
2	Kegiatan Awal		
	a. Anak berbaris di depan kelas dengan rapi	✓	
	b. Anak menempati tempat duduknya masing-masing	✓	
	c. Anak menjawab salam dari guru	✓	
	d. Anak mampu berdoa sebelum belajar	✓	
	e. Anak memperhatikan dan mendengarkan guru	✓	
	f. Anak mampu menjawab pertanyaan apersepsi	✓	
3	Kegiatan Inti		
	a. Anak memperhatikan peraga/gambar yang dibawa guru	✓	
	b. Anak antusias dengan media guru	✓	
	c. Anak aktif menjawab pertanyaan guru	✓	
	d. Anak mampu melaksanakan perintah dari guru	✓	
4	Penutup		
	a. Anak dapat menjawab pertanyaan di akhir pembelajaran	✓	
	b. Anak dapat mengulang kembali materi hari ini	✓	
	c. Anak termotivasi mengikuti pembelajaran selanjutnya	✓	
	d. Anak berdoa selesai belajar dan menjawab salam guru	✓	
	Jumlah	16	0

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda (✓) pada kolom “ya” atau “tidak”. Berikan tanda (✓) pada kolom “ya” diberikan apabila aspek yang diamati muncul dan berikan (✓) pada kolom “tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul.

Presentase keterlaksanaan kegiatan $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P : angka presentase

f : frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : *Number of Class* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% : konstanta

Hasil presentase yang diperoleh, yaitu:

1. Jawaban “ya” $= \frac{16}{16} \times 100\% = 100\%$
2. Jawaban “tidak” $= \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$

Kesimpulan:

Presentase keterlaksanaan kegiatan guru pada siklus II diperoleh sebesar 100%, artinya dari 16 kegiatan yang sudah direncanakan, semua telah dilaksanakan oleh guru. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditentukan.

Jember, 29 Maret 2017

Pengamat

Pengamat

Pengamat

Novi Herawati

Frenti Kharisma S.

Novita Mifthy H.

LAMPIRAN D. PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA**D.1 Pedoman Wawancara****D.1a Pedoman Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan****Lembar Wawancara Guru**

Tujuan : untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca permulaan anak, mengetahui media yang sering digunakan dalam pembelajaran, dan kendala yang dihadapi selama pembelajaran

Narasumber :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah perkembangan kemampuan membaca permulaan anak kelom B2 ?	
2	Media apakah yang selama ini sering digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2?	
3	Kendala apa sajakah yang dihadapi saat pembelajaran peningkatan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2?	

Narasumber

Jember, 2016

Pewawancara

D.1b Pedoman Wawancara dengan Guru Sesudah Tindakan**Lembar Wawancara Guru**

Tujuan : untuk memperoleh informasi mengenai penerapan media stiker alfabet, kekurangan dan kelebihan media stiker alfabet serta memperoleh data kemampuan membaca permulaan anak setelah menggunakan media stiker alfabet.

Narasumber :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah tanggapan ibu mengenai media stiker alfabet dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2?	
2	Apakah kelebihan media stiker alfabet dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2?	
3	Apakah kekurangan media stiker alfabet dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2?	
4	Apakah saran ibu untuk penerapan media stiker alfabet agar kemampuan membaca permulaan anak lebih meningkat?	

Jember,2017

Narasumber

Pewawancara

D.2 Hasil Wawancara dengan Guru**D.2a Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan****Lembar Wawancara Guru**

Tujuan : untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca permulaan anak, mengetahui media yang sering digunakan dalam pembelajaran, dan kendala yang dihadapi selama pembelajaran

Narasumber : Misriwati, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah perkembangan kemampuan membaca permulaan anak kelom B2 ?	Beberapa anak masih belum hafal dengan lambang dan bunyi huruf sehingga belum mampu untuk membaca secara lancar.
2	Media apakah yang selama ini sering digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2?	Dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di kelas, saya hanya menggunakan LKS dan poster huruf-huruf.
3	Kendala apa sajakah yang dihadapi saat pembelajaran peningkatan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2?	Kendala yang dihadapi saat pembelajaran yaitu anak belum bisa fokus dengan pembelajaran dan kurang aktif dalam pembelajaran serta anak kesulitan untuk menghafalkan huruf.

Jember, 20 September 2016

Guru Kelompok B2

Pewawancara

Misriwati, S.Pd

NIP. 196803142007012017

Dwi Agustin

NIM. 130210205067

D.2b Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan Siklus I**Lembar Wawancara Guru**

Tujuan : untuk memperoleh informasi mengenai penerapan media stiker alfabet, kekurangan dan kelebihan media stiker alfabet serta memperoleh data kemampuan membaca permulaan anak setelah menggunakan media stiker alfabet.

Narasumber : Misriwati, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah tanggapan ibu mengenai media stiker alfabet dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2?	Penggunaan media stiker alfabet baik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 karena anak terlihat sangat antusias dalam pembelajaran
2	Apakah kelebihan media stiker alfabet dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan akan kelompok B2?	Kelebihan media stiker alfabet yaitu pemilihan warna yang beraneka ragam dan cerah serta ukuran yang digunakan sudah cukup besar sehingga mudah untuk mengaplikasikannya
3	Apakah kekurangan dari penerapan media stiker alfabet dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan akan kelompok B2?	Kekurangan dari penerapan media stiker alfabet yaitu tempat yang digunakan untuk kegiatan mencari huruf dan gambar penunjang tema kurang besar
4	Apakah saran ibu untuk penerapan media stiker alfabet agar kemampuan membaca permulaan anak lebih meningkat?	Sebaiknya tempat yang digunakan untuk kegiatan mencari huruf menggunakan kardus atau keranjang dengan ukuran lebih besar dan ukuran gambar penunjang hendaknya ditambah agar lebih besar lalu disusun agar lebih menarik.

Jember, 21 Maret 2017

Narasumber

Pewawancara

Misriwati, S.Pd
NIP. 196803142007012017

Dwi Agustin
NIM. 130210205067

D.2c Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan Siklus II**Lembar Wawancara Guru**

Tujuan : untuk memperoleh informasi mengenai penerapan media stiker alfabet, kekurangan dan kelebihan media stiker alfabet serta memperoleh data kemampuan membaca permulaan anak setelah menggunakan media stiker alfabet.

Narasumber : Misriwati, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah tanggapan ibu mengenai media stiker alfabet dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2?	Penggunaan media stiker alfabet sangat baik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 karena anak terlihat sangat antusias dalam pembelajaran
2	Apakah kelebihan media stiker alfabet dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan akan kelompok B2?	Warna yang digunakan sangat menarik, mudah dibuat, anak dapat memilih dan menyusun sendiri stiker alfabet membentuk kata yang diinginkannya.
3	Apakah kekurangan media stiker alfabet dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan akan kelompok B2?	Tidak ada kekurangan dalam penggunaan media stiker alfabet untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak
4	Bagaimanakah kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 setelah dilakukan tindakan?	Bahan dari stiker alfabet bisa dipilih dari bahan yang lebih tebal sehingga mudah untuk melepaskannya dan menempelkannya

Jember, 29 Maret 2017

Narasumber

Pewawancara

Misriwati, S.Pd

NIP. 196803142007012017

Dwi Agustin

NIM. 130210205067

LAMPIRAN E. DOKUMENTASI**E.1 Identitas Sekolah****Profil Sekolah**

Nama sekolah	: TK Dharma Indria II
Alamat	: Jl. Permadi NO. 62 Kampus Tegal Boto Sumbersari Kabupaten Jember
No sekolah	: 002052423007
Propinsi	: Jawa Timur
Otonomi daerah	: Jember
Kecamatan	: Sumbersari
Desa/kelurahan	: Sumbersari
Jalan dan nomor	: Jalan Permadi 62
Kode pos	: 68121
Telepon	: Kode Wilayah : 0331 Nomor: 335109
Faximile/fax	: Kode Wilayah :-- Nomor: --
Daerah	: <input checked="" type="checkbox"/> Perkotaan <input type="checkbox"/> Pedesaan
Status sekolah	: <input type="checkbox"/> Negeri <input checked="" type="checkbox"/> Swasta
Kelompok sekolah	: <input checked="" type="checkbox"/> Inti <input type="checkbox"/> Model <input type="checkbox"/> Filial <input type="checkbox"/> Terbuka
Akreditasi	: A
Surat keputusan	: Nomor : TGL :
Penerbit sk	: Dinas Pendidikan Kab. Jember
Tahun berdiri	: Tahun :
Tahun perubahan	: Tahun :
Kegiatan belajar mengajar	: <input checked="" type="checkbox"/> Pagi <input type="checkbox"/> Siang <input type="checkbox"/> Pagi dan Siang
Bangunan sekolah	: <input checked="" type="checkbox"/> Milik Sendiri <input type="checkbox"/> Bukan Milik Sendiri
Lokasi sekolah	: Universitas Jember
Jarak ke pusat kecamatan	: 1 KM
Jarak ek pusat otoda	: 1 KM
Terletak pada lintasan	: <input type="checkbox"/> Desa <input type="checkbox"/> Kecamatan <input checked="" type="checkbox"/> Kab/Kota <input type="checkbox"/> Provinsi
Organisasi penyelenggara	: <input checked="" type="checkbox"/> Pemerintah <input type="checkbox"/> Organisasi

E.2 Daftar Nama Guru

**Daftar Guru TK Dharma Indria II
Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Elok Budi Mastutik, S.Pd	196208111987022001	Kepala Sekolah
2	Misriwati, S.Pd	196803142007012017	Guru Kelompok B2
3	Maryama	-	Guru Kelompok B2
4	Wiwik susilowati, S.Pd	-	Guru Kelompok B1
5	Miftah Fardiyah	-	Guru Kelompok A2
6	Puji Nurul Avini, S.Pd	-	Guru Kelompok A2
7	Hastuti Eko Wardhani, S.E	-	Guru Kelompok A1
8	Sulastri	-	Guru Kelompok A1

E.3 Daftar Nama Anak

**Daftar Nama Anak Kelompok B2 TK Dharma Indria II
Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Nama Lengkap	Nama Panggilan	Jenis kelamin
1	Adnan Fawwas Putra Prasetyo	Tyo	L
2	Ainun Syifa Azzahra	Syifa	P
3	Alfi Firdaus Ramadhan	Alfi	L
4	Angel Celesta Putri Wibowo	Angel	P
5	Azka Maulana Putra Yulistio	Azka	L
6	Callysta Zyhairina Salsabila	Callysya	P
7	Dema Ahmad Athallah Syarif	Dema	L
8	Dian Aprilia Puspita Sari	Lia	P
9	Dian Ayu Rizki Putri B.	Ayu	P
10	Fika Nur Masrurroh	Fika	P
11	Ganes Digdya Harioputri	Ganes	P
12	Intan Nur Aini	Intan	P
13	Kayla Al Ghisna Luaili	Kayla	P
14	Khalifah Haura Insiyah	Rara	P
15	Muhammad Aldi Dwi M. P.	Aldi	L
16	Muhammad Firman Maulana A.	Firman	L
17	Nabila Uzulia Hasna	Nabila	P
18	Nindya Meilani	Nindya	P
19	Nyoman Raditya Tri Permana	Komang	L
20	Salsabila Nafisah N.	Bela	P
21	Shabrina Alifiatul Firdausi	Alif	P

E.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pra Siklus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN TK DHARMA INDRIA II

Semester/Minggu : 1 / 9

Hari/Tanggal : Selasa/20 September 2016

Tema/Sub tema : Kebutuhanku/Makanan dan Minuman
"Makanan Kesukaanku"

Waktu : 07:30-10:00 WIB

Indikator	KBM	Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak										
			Alat	Nama	MA	FM	K	B	SE				
Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (Nilai Moral Agama, 8)	I. PEMBUKAAN - Do'a, salam, nyanyi, absensi - Tanya jawab : tentang makanan kesukaan - Bercakap-cakap: makanan kesukaan	Poster	Observasi	Tyo	3	3	3	1	2				
				Syifa	3	4	4	2	3				
				Alfi	4	4	4	4	3				
				Angel	3	3	4	2	4				
				Azka	3	4	4	4	3				
				Callysta	4	4	4	4	4				
				Dema	4	4	4	4	4				
				Lia	3	3	4	1	3				
				Ayu	4	3	4	2	4				
				Fika	3	4	4	1	3				
Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal (Bahasa, 15)	II. INTI - Pemberian tugas: menyebutkan simbol huruf "kue, donat, permen, es krim"	Gambar, spidol	Unjuk kerja	Ganes	4	4	4	2	3				
				Intan	4	4	4	3	4				
				Kayla	3	3	4	2	3				
				Rara	3	4	3	2	4				
				Aldi	4	3	3	3	4				
				Firman	2	2	2	1	2				
				Mencari jejak / maze (Kognitif, 11)	- Pemberian tugas: mencari jejak /maze mengumpulkan makanan kesukaan	Gambar, spidol	Unjuk kerja	Nabila	3	4	4	2	4
								Nindya	4	4	3	2	4
Komang	3	4	4					3	3				
Bela	3	3	3					2	4				
Alif	4	3	4					2	3				

Indikator	KBM	Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak					
			Alat	Nama	NM	FM	K	B
Membuat gambar dengan teknik kolase dengan kertas (Fisik Motorik, 31)	- Pemberian tugas: kolase gambar es krim dengan kertas	Gambar, potongan kertas, lem	Hasil Karya					
	III. ISTIRAHAT							
	- Bermain, cuci tangan, makan dan minum							
	IV. PENUTUP							
	- Tanya jawab: tentang makanan kesukaan	Poster	Observasi					
Menunjukkan kebanggaan terhadap hasil karya sendiri (Sosial Emosional, 18)	- Bercakap-cakap: tentang hasil karya anak - Evaluasi kegiatan satu hari - Doa, salam, nyanyi, dan pulang	Hasil karya anak	Observasi					

Catatan

- 1 = ☆ = Belum Berkembang (BB)
- 2 = ☆☆ = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = ☆☆☆ = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = ☆☆☆☆ = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,

Kepala TK

Guru Kelompok B2

Elok Budi Mastutik, S.Pd
NIP. 196208111987022001

Misriwati, S.Pd
NIP. 196803142007012017

E.5 Daftar Nilai Pra Siklus

Lembar Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B2 TK
Dharma Indria II Sumbersari Jember

No	Nama Anak	Kriteria Penilaian				Nilai
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Adnan Fawwas Putra Prasetyo	✓				1
2	Ainun Syifa Azzahra		✓			2
3	Alfi Firdaus Ramadhan				✓	4
4	Angel Celesta Putri Wibowo		✓			2
5	Azka Maulana Putra Yulistio				✓	4
6	Callysta Zyhairina Salsabila				✓	4
7	Dema Ahmad Athallah Syarif				✓	4
8	Dian Aprilia Puspita Sari	✓				1
9	Dian Ayu Rizki Putri B.		✓			2
10	Fika Nur Masruroh	✓				1
11	Ganes Digdya Harioputri		✓			2
12	Intan Nur Aini			✓		3
13	Kayla Al Ghisna Luaili		✓			2
14	Khalifah Haura Insiyiah		✓			2
15	Muhammad Aldi Dwi M. P.			✓		3
16	Muhammad Firman Maulana A.	✓				1
17	Nabila Uzulia Hasna		✓			2
18	Nindya Meilani		✓			2
19	Nyoman Raditya Tri Permana			✓		3
20	Salsabila Nafisah N.		✓			2
21	Shabrina Alifiatul Firdausi		✓			2
Jumlah						49
Skor Maksimal Kelas						84
Nilai Rata-rata Kelas						58,33

Keterangan:

Belum Berkembang (BB nilai 1) : anak tidak mampu menyebutkan huruf semua nama makanan kesukaan sesuai gambar

Mulai Berkembang (MB nilai 2) : anak hanya mampu menyebutkan huruf dari 1-2 nama makanan kesukaan sesuai gambar

Berkembang Sesuai Harapan (BSH nilai 3) : anak mampu menyebutkan huruf dari 3 nama makanan kesukaan sesuai gambar

Berkembang Sangat Baik (BSB nilai 4) : anak mampu menyebutkan semua nama makanan kesukaan sesuai gambar

Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Anak

Kualifikasi	Skor
Sangat baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat kurang	0 – 39

Perhitungan presentase hasil kemampuan membaca permulaan anak dengan rumus sebagai berikut:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan :

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

Berdasarkan rumus tersebut dapat diketahui bahwa presentase hasil penilaian kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 TK Dharma Indria II Sumbersari Jember yaitu:

$$BB = \frac{4}{21} \times 100\% = 19,05\%$$

$$MB = \frac{10}{21} \times 100\% = 47,62\%$$

$$BSH = \frac{3}{21} \times 100\% = 14,28\%$$

$$BSB = \frac{4}{21} \times 100\% = 19,05\%$$

Suatu kelas dikatakan tuntas dalam pembelajaran apabila telah mencapai kualifikasi Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Berikut adalah ketuntasan hasil belajar anak secara klasikal.

$$\text{Tuntas} \quad : \frac{7}{21} \times 100\% = 33,33\%$$

$$\text{Tidak Tuntas} \quad : \frac{14}{21} \times 100\% = 66,67\%$$

Kesimpulan:

Berdasarkan presentase hasil observasi awal tentang kemampuan membaca permulaan anak secara klasikal, didapatkan bahwa 66,67% kemampuan membaca permulaan anak yang masih rendah sehingga dapat dikatakan belum tuntas dalam belajar dan sebanyak 33,33% sudah tuntas dalam belajar, sehingga dilakukan tindakan siklus I agar kemampuan membaca permulaan anak dapat meningkat.

Jember, 20 September 2016

Guru kelompok B2

Misriwati, S.Pd
NIP. 196803142007012017

E.6 Perangkat Pembelajaran Siklus I

**RENCANA KEGIATAN HARIAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017
TK DHARMA INDRIA II SUMBERSARI JEMBER
KELOMPOK B2**

Kelompok : B2
Semester/minggu : 2/XII
Tema : Alat Komunikasi
Sub tema : Macam-macam Alat Komunikasi
Hari/tanggal : Selasa/21 Maret 2017
Alokasi waktu : 07:30 WIB – 10:00 WIB

Pembukaan

- Salam pagi hari : menyambut kedatangan setiap anak dengan kehangatan kemudian anak baris di depan kelas dengan rapi dan tertib
- Ikrar dan berdoa : anak bersama guru, dipimpin oleh salah satu anak yang bersedia
- Jurnal pagi : menanyakan situasi dan kondisi anak pagi hari ini, membicarakan kegiatan kemarin dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini (appersepsi)

Kegiatan Inti

Aspek Perkembangan Anak	Indikator	Tujuan	Strategi pembelajaran			Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan	Asesment Perkembangan Anak
			Materi	Metode	Media		
Nilai moral dan agama	15. Membedakan perilaku baik dan buruk	Anak mampu membedakan perilaku baik dan buruk saat menggunakan alat komunikasi	Perilaku baik dan buruk saat menggunakan alat komunikasi	Tanya jawab	Gambar	- Guru bertanya dan menjelaskan perilaku baik dan buruk saat menggunakan alat komunikasi	Tes lisan
Kognitif	11. Mencari jejak (maze)	Anak mampu mencari jejak (maze) dengan benar	Mencari gambar telepon	Demonstrasi	LKA	- Guru mencontohkan cara mencari gambar rumah pada LKA - Guru meminta anak mengerjakan tugas yang telah diberikan	Portofolio
Bahasa	6. Membaca gambar yang memiliki kalimat sederhana	Anak mampu membaca kalimat sederhana	Membaca kalimat sederhana tentang alat komunikasi	Demonstrasi	LKA	- Guru mencontohkan cara membaca kalimat pada gambar dengan menempelkan stiker pada LKA - Guru meminta anak mengerjakan tugas yang telah diberikan	Portofolio
Fisik Motorik	23. Mewarnai gambar dengan rapi	Anak mampu mewarnai gambar dengan rapi	Mewarnai gambar telepon	Demonstrasi	LKA	- Guru mencontohkan cara mewarnai gambar telepon pada LKA - Guru meminta anak mengerjakan tugas yang telah diberikan	Portofolio
Sosial Emosional	17. berani bertanya dan menjawab pertanyaan	Anak mampu bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan	Bertanya dan menjawab pertanyaan tentang alat komunikasi	Tanya jawab	Gambar alat komunikasi	- Guru melakukan tanya jawab dengan anak tentang alat komunikasi	Tes lisan

Penutup

- Jurnal siang : mengevaluasi kegiatan hari ini dengan mengadakan umpan balik tentang apa yang telah dipelajari hari ini dan meminta anak satu persatu untuk membaca kalimat yang ada pada gambar
- Doa sebelum pulang
- Salam

Guru kelompok B2

Misriwati, S.Pd
NIP. 196803142007012017

Jember, 21 Maret 2017

Peneliti

Dwi Agustin
NIM. 130210205067

Kepala TK Dharma Indria II

Elok Budi Mastutik, S.Pd
NIP. 196208111987022001

E.7 Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Siklus I

No	Pedoman Unjuk Kerja Siklus I	Unjuk Kerja
1	Kemampuan menyebutkan lambang bunyi huruf	LKA halaman 94
	a. Sebutkanlah sampai dengan 10 lambang bunyi huruf yang kamu ketahui!	
	b. Sebutkanlah sampai dengan 20 lambang bunyi huruf yang kamu ketahui!	
	c. Sebutkanlah semua bunyi huruf yang kamu ketahui!	
2	Kemampuan menyebutkan kata	LKA halaman 95
	a. Gambar apakah yang terdapat dalam media?	
	b. Sebutkan huruf yang terdapat dalam kata pada gambar!	
	c. Berilah stiker alfabet sesuai huruf dalam kata pada gambar!	
	d. Bacalah kata yang terdapat pada gambar!	
3	Kemampuan menyebutkan kalimat sederhana (3 kata)	Membaca Syair Alat Komunikasi Ada koran radio televisi Telepon majalah dan VCD Setiap hari memberi informasi Agar aku tahu berita terkini
	a. Bacalah kalimat berikut ini!	

E.8 Lembar Kerja Anak Siklus I

Nama :

Kognitif

Indikator: Mencari Jejak

Tema : Alat Komunikasi

Sub Tema : Macam-macam
Alat Komunikasi

Ayo bantu Tina menemukan HP barunya!



	s	r	n	o	p	q	r
	q	h	m	f	k	x	s
a	o	e	l	d	e	b	t
b	n	c	k	h	w	v	u
c	m	f	j	o	x	c	b
d	l	k	i	t	y	z	
e	f	g	h	e	u	a	



Tanggal	Nilai	Paraf Guru	Paraf Orang Tua

Bahasa

Indikator: Membaca gambar yang memiliki kalimat sederhana

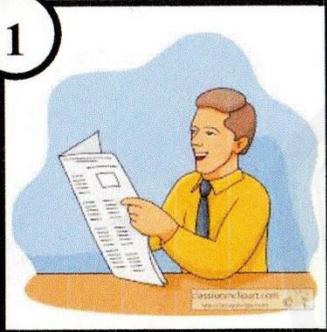
Tema : Alat Komunikasi
Sub Tema : Macam-macam Alat Komunikasi

Nama :

Nilai :

Lengkapilah kalimat berikut ini kemudian bacalah!

1



ayah membaca

--	--	--	--	--	--	--	--

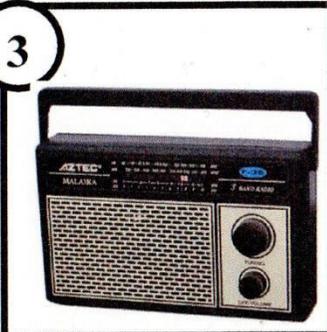
2



adik menonton

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

3



ibu membeli

--	--	--	--	--	--

Nama :

**Fisik
Motorik**

**Indikator : Mewarnai
dengan rapi**

Tema : Alat Komunikasi
**Sub Tema : MaCam-maCam Alat
Komunikasi**

Gambar apakah ini? Ayo warnai gambar berikut ini dengan rapi !



--	--	--	--	--	--	--

Tanggal	Nilai	Paraf Guru	Paraf Orang Tua

o t i e n p e

E.9 Perangkat Pembelajaran Siklus II

**RENCANA KEGIATAN HARIAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017
TK DHARMA INDRIA II SUMBERSARI JEMBER
KELOMPOK B2**

Kelompok : B2
Semester/minggu : 2/XII
Tema : Tanah Airku
Sub tema : Negaraku Indonesia
Hari/tanggal : Rabu/29 Maret 2017
Alokasi waktu : 07:30 WIB – 10:00 WIB

Pembukaan

- Salam pagi hari : menyambut kedatangan setiap anak dengan kehangatan kemudian anak baris di depan kelas dengan rapi dan tertib
- Ikrar dan berdoa : anak bersama guru, dipimpin oleh salah satu anak yang bersedia
- Jurnal pagi : menanyakan situasi dan kondisi anak pagi hari ini, membicarakan kegiatan kemarin dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini (appersepsi)

Kegiatan Inti

Aspek Perkembangan Anak	Indikator	Tujuan	Strategi pembelajaran			Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan	Asesment Perkembangan Anak
			Materi	Metode	Media		
Nilai moral dan agama	8. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	Anak mampu berdoa dengan sungguh-sungguh saat sebelum dan setelah selesai kegiatan	Doa sebelum belajar	Terpimpin		- Guru mengajak anak untuk berdoa sebelum belajar dipimpin oleh seorang anak	Tes lisan
Kognitif	25. Menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan	Anak mampu menyebutkan hasil penambahan dengan benar	Penjumlahan gambar bendera	Demonstrasi	LKA	- Guru mencontohkan cara menghitung penjumlahan gambar bendera pada LKA - Guru meminta anak mengerjakan tugas yang telah diberikan	Portofolio
Bahasa	13. Melengkapi cerita yang belum selesai	Anak mampu menyelesaikan cerita dengan benar	Melengkapi cerita tentang Indonesia	Demonstrasi	LKA	- Guru mencontohkan cara melengkapi cerita pada LKA - Guru meminta anak mengerjakan tugas yang telah diberikan	Portofolio
Fisik Motorik	31. Membuat gambar dengan teknik kolase dengan berbagai media	Anak mampu membuat bendera dengan teknik kolase	Membuat bendera dengan teknik klase	Demonstrasi	LKA	- Guru mencontohkan cara membuat bendera dengan teknik kolase pada LKA - Guru meminta anak mengerjakan tugas yang telah diberikan	Portofolio
Sosial Emosional	17. berani bertanya dan menjawab pertanyaan	Anak mampu bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan	Bertanya dan menjawab pertanyaan tentang alat komunikasi	Tanya jawab	Negaraku Indonesia	- Guru melakukan tanya jawab dengan anak tentang negaraku Indonesia	Tes lisan

Penutup

- Jurnal siang : mengevaluasi kegiatan hari ini dengan mengadakan umpan balik tentang apa yang telah dipelajari hari ini dan meminta anak satu persatu untuk membaca kalimat yang ada pada gambar
- Doa sebelum pulang
- Salam

Guru kelompok B2

Misriwati, S.Pd
NIP. 196803142007012017

Jember, 29 Maret 2017

Peneliti

Dwi Agustin
NIM. 130210205067

Kepala TK Dharma Indria II

Elok Budi Mastutik, S.Pd
NIP. 196208111987022001

E.10 Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Siklus II

No	Pedoman unjuk kerja siklus II
1	Kemampuan menyebutkan lambang bunyi huruf
	a. Sebutkanlah sampai dengan 10 lambang bunyi huruf yang kamu ketahui!
	b. Sebutkanlah sampai dengan 20 lambang bunyi huruf yang kamu ketahui!
	c. Sebutkanlah semua bunyi huruf yang kamu ketahui!
2	Kemampuan menyebutkan kata
	a. Gambar apakah yang terdapat dalam media?
	b. Bacalah kata yang terdapat pada gambar!
3	Kemampuan menyebutkan kalimat sederhana (3 kata)
	a. Bacalah kalimat berikut ini! (LKA halaman 102)



E.11 Lembar Kerja Anak Siklus II

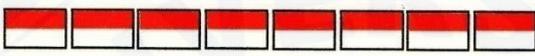
Nama :

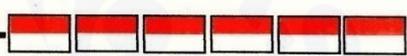
Kognitif

Indikator: menyebutkan hasil penjumlahan

Tema : Tanah Airku
Sub Tema : Negeraku Indonesia

hitunglah jumlah bendera berikut ini !

1  + =
 2

2 +  =
5

3 +  =
3

4  + =
 6

5  + =
 3

Tanggal	Nilai	Paraf Guru	Paraf Orang Tua

Nama :

Nilai :

Bahasa

Indikator: melengkapi cerita
yang belum selesai

Tema : Tanah Airku

Sub Tema : Negaraku
Indonesia

Isilah titik-titik di bawah ini dengan memilih kata pada kotak yang benar !

INDONESIA

i _____ negaraku. j _____ ibu kota
negaraku. p _____ lambang negaraku.
merah putih warna b _____. indonesia
raya lagu kebangsaanku. joko widodo nama
p _____ dan jufuf kala wakil
presidenku. aku cinta indonesia dengan
berbagai bahasa dan suku.

indonesia

pancasila

presidenku

jakarta

benderaku

No	Nama	Indikator Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan												Jumlah Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Kemampuan menyebutkan lambang bunyi huruf				Kemampuan membaca kata				Kemampuan membaca kalimat sederhana						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
18	Nindya																					
19	Komang																					
20	Bela																					
21	Alif																					
		Jumlah																				
		Nilai Rata-rata Kelas																				

Keterangan:

- 1) Rumus pengukur keberhasilan belajar anak secara individu tentang membaca permulaan

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi = prestasi individu

srt = skor riil tercapai

si = skor ideal yang dapat dicapai individu

(Masyhud, 2014:284)

- 2) Rumus pengukur keberhasilan belajar anak dengan rata-rata kelas tentang membaca permulaan

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

srtk = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

(Masyhud, 2014:286)

- 3) Rumus frekuensi dan presentase ketuntasan belajar

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan :

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

(Magsun dan Lathif, 1992)

**Pedoman Penilaian Unjuk Kerja dalam Kemampuan Membaca Permulaan Anak
melalui Media Stiker Alfabet**

Indikator Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
Kemampuan menyebutkan lambang bunyi huruf	4	Anak mampu menyebutkan semua lambang bunyi huruf
	3	Anak mampu menyebutkan sampai dengan 20 lambang bunyi huruf
	2	Anak hanya mampu menyebutkan sampai dengan 10 lambang bunyi huruf
	1	Anak tidak mampu menyebutkan lambang bunyi huruf
Kemampuan membaca kata	4	Anak mampu membaca 3 kata yang ditunjuk dengan tepat
	3	Anak mampu membaca 1 kata dengan benar
	2	Anak mampu membaca kata namun masih dibantu guru
	1	Anak tidak mampu membaca kata yang ditunjuk
Kemampuan membaca kalimat sederhana (3 kata)	4	Anak mampu membaca 3 kalimat yang ditunjuk dengan benar
	3	Anak mampu membaca 1 kalimat yang ditunjuk dengan benar
	2	Anak mampu membaca kalimat namun masih dibantu guru
	1	Anak tidak mampu membaca kalimat yang ditunjuk

Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Anak

Kualifikasi	Skor
Sangat baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat kurang	0 – 39

(Sumber: Masyhud, 2015:67)

F.1 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Tahap Pra Siklus

Lembar Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B2 TK Dharma Indria II Sumbersari Jember

No	Nama Anak	Kriteria Penilaian				Nilai
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Adnan Fawwas Putra Prasetyo	✓				1
2	Ainun Syifa Azzahra		✓			2
3	Alfi Firdaus Ramadhan				✓	4
4	Angel Celesta Putri Wibowo		✓			2
5	Azka Maulana Putra Yulistio				✓	4
6	Callysta Zyhairina Salsabila				✓	4
7	Dema Ahmad Athallah Syarif				✓	4
8	Dian Aprilia Puspita Sari	✓				1
9	Dian Ayu Rizki Putri B.		✓			2
10	Fika Nur Masrurroh	✓				1
11	Ganes Digdya Harioputri		✓			2
12	Intan Nur Aini			✓		3
13	Kayla Al Ghisna Luaili		✓			2
14	Khalifah Haura Insiyiah		✓			2
15	Muhammad Aldi Dwi M. P.			✓		3
16	Muhammad Firman Maulana A.	✓				1
17	Nabila Uzulia Hasna		✓			2
18	Nindya Meilani		✓			2
19	Nyoman Raditya Tri Permana			✓		3
20	Salsabila Nafisah N.		✓			2
21	Shabrina Alifiatul Firdausi		✓			2
Jumlah						49
Skor Maksimal Kelas						84
Nilai Rata-rata Kelas						58,33

Keterangan:

Belum Berkembang (BB nilai 1) : anak tidak mampu menyebutkan huruf semua nama makanan kesukaan sesuai gambar

Mulai Berkembang (MB nilai 2) : anak hanya mampu menyebutkan huruf dari 1-2 nama makanan kesukaan sesuai gambar

Berkembang Sesuai Harapan (BSH nilai 3) : anak mampu menyebutkan huruf dari 3 nama makanan kesukaan sesuai gambar

Berkembang Sangat Baik (BSB nilai 4) : anak mampu menyebutkan semua nama makanan kesukaan sesuai gambar

Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Anak

Kualifikasi	Skor
Sangat baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat kurang	0 – 39

Perhitungan presentase hasil kemampuan membaca permulaan anak dengan rumus sebagai berikut:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan :

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

Berdasarkan rumus tersebut dapat diketahui bahwa presentase hasil penilaian kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 TK Dharma Indria II Sumbersari Jember yaitu:

$$BB = \frac{4}{21} \times 100\% = 19,05\%$$

$$MB = \frac{10}{21} \times 100\% = 47,62\%$$

$$BSH = \frac{3}{21} \times 100\% = 14,28\%$$

$$BSB = \frac{4}{21} \times 100\% = 19,05\%$$

Suatu kelas dikatakan tuntas dalam pembelajaran apabila telah mencapai kualifikasi Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Berikut adalah ketuntasan hasil belajar anak secara klasikal.

$$\text{Tuntas} \quad : \frac{7}{21} \times 100\% = 33,33\%$$

$$\text{Tidak Tuntas} \quad : \frac{14}{21} \times 100\% = 66,67\%$$

Kesimpulan:

Berdasarkan presentase hasil observasi awal tentang kemampuan membaca permulaan anak secara klasikal, didapatkan bahwa 66,67% kemampuan membaca permulaan anak yang masih rendah sehingga dapat dikatakan belum tuntas dalam belajar dan sebanyak 33,33% sudah tuntas dalam belajar, sehingga dilakukan tindakan siklus I agar kemampuan membaca permulaan anak dapat meningkat.

Jember, 20 September 2016

Guru kelompok B2

Misriwati, S.Pd
NIP. 196803142007012017

F.2 Hasil Observasi Unjuk Kerja pada Siklus I

No	Nama	Indikator Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan												Jumlah Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Kemampuan menyebutkan lambang bunyi huruf				Kemampuan membaca kata				Kemampuan membaca kalimat sederhana						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Tyo		✓			✓				✓				4	33,3					✓		✓
2	Syifa			✓				✓				✓		9	75		✓				✓	
3	Alfi				✓			✓			✓			9	75		✓				✓	
4	Angel			✓				✓				✓		9	75		✓				✓	
5	Azka				✓			✓				✓		10	83,3	✓					✓	
6	Callysta				✓			✓				✓		9	75		✓				✓	
7	Demas				✓			✓				✓		10	83,3	✓					✓	
8	Lia			✓			✓					✓		7	58,3				✓			✓
9	Ayu			✓				✓				✓		9	75		✓				✓	
10	Fika			✓			✓					✓		7	58,3				✓			✓
11	Ganes				✓			✓				✓		10	83,3	✓					✓	
12	Intan				✓			✓				✓		10	83,3	✓					✓	
13	Kayla			✓				✓				✓		9	75		✓				✓	
14	Rara			✓				✓				✓		9	75		✓				✓	
15	Aldi			✓			✓					✓		7	58,3				✓			✓
16	Firman	✓				✓						✓		3	25					✓		✓
17	Nabila				✓			✓				✓		10	83,3	✓					✓	
18	Nindya				✓			✓				✓		10	83,3	✓					✓	
19	Komang				✓			✓				✓		10	83,3	✓					✓	
20	Bela			✓			✓					✓		7	58,3				✓			✓

No	Nama	Indikator Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan												Jumlah Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Kemampuan menyebutkan lambang bunyi huruf				Kemampuan membaca kata				Kemampuan membaca kalimat sederhana						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
21	Alif			✓				✓				✓		9	75		✓				✓	
Skor Total												177	Jumlah					15	6			
Skor Maksimal Kelas												252										
Nilai Rata-rata Kelas												70,23										

1. Analisis data klasikal/rata-rata kelas

Rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

 pk = prestasi kelas/kelompok $srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa) sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

$$pk = \frac{177}{252} \times 100 = 70,23$$

2. Presentasi ketuntasan

Rumus:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan :

 fr : frekuensi relatif f : frekuensi yang didapatkan ft : frekuensi total

100% : konstanta

$$\text{Tuntas} : \frac{15}{21} \times 100\% = 71,43\%$$

$$\text{Tidak Tuntas} : \frac{6}{21} \times 100\% = 28,57\%$$

Kualifikasi penilaian kemampuan membaca permulaan anak secara individu maupun kelompok atau klasikal adalah sebagai berikut.

Kualifikasi	Skor
Sangat baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat kurang	0 – 39

(sumber: Masyhud, 2015:67)

Nilai pembelajaran kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Permai dikatakan tuntas apabila nilai kelompok ataupun individu mencapai ≥ 70 . Berdasarkan hasil observasi awal mengenai kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 di TK Dharma Indria Sumbersari Jember, nilai prestasi kelas atau rata-rata kelas yang diperoleh yaitu adalah 70,23. Terdapat 15 anak (71,43%) dinyatakan tuntas dan 6 anak (28,57%) dinyatakan belum tuntas dari jumlah keseluruhan sebanyak 21 anak.

Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I mengenai kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember tahun pelajaran 2016/2017 pada siklus I dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan.

Jember, 21 Maret 2017

Peneliti

Dwi Agustin

NIM. 130210205067

Mengetahui,

Kepala TK Dharma Indria II

Guru Kelompok B2

Elok Budi Mastutik, S.Pd
NIP. 196208111987022001

Misriwati, S.Pd
NIP. 196803142007012017

F.3 Hasil Observasi Unjuk Kerja pada Siklus II

No	Nama	Indikator Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan												Jumlah Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Kemampuan menyebutkan lambang bunyi huruf				Kemampuan membaca kata				Kemampuan membaca kalimat sederhana						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Tyo		✓				✓				✓			6	50	✓			✓			✓
2	Syifa				✓			✓				✓		10	83,3	✓					✓	
3	Alfi				✓				✓				✓	12	100	✓					✓	
4	Angel				✓			✓				✓		10	83,3	✓					✓	
5	Azka				✓				✓				✓	12	100	✓					✓	
6	Callysta			✓				✓				✓		10	83,3	✓					✓	
7	Demas				✓				✓				✓	12	100	✓					✓	
8	Lia			✓				✓				✓		8	66,7			✓				✓
9	Ayu			✓				✓					✓	9	75		✓				✓	
10	Fika				✓			✓					✓	10	83,3	✓					✓	
11	Ganes				✓				✓				✓	11	91,7	✓					✓	
12	Intan				✓				✓				✓	11	91,7	✓					✓	
13	Kayla			✓				✓					✓	9	75		✓				✓	
14	Rara				✓			✓					✓	10	83,3	✓					✓	
15	Aldi			✓				✓					✓	9	75		✓				✓	
16	Firman		✓				✓				✓			6	50				✓			✓
17	Nabila				✓				✓				✓	12	100	✓					✓	
18	Nindya				✓				✓				✓	11	91,7	✓					✓	
19	Komang				✓				✓				✓	11	91,7	✓					✓	
20	Bela			✓				✓					✓	9	75		✓				✓	

No	Nama	Indikator Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan												Jumlah Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Kemampuan menyebutkan lambang bunyi huruf				Kemampuan membaca kata				Kemampuan membaca kalimat sederhana						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
21	Alif			✓				✓				✓		9	75		✓				✓	
Skor Total												207	Jumlah					18	3			
Skor Maksimal Kelas												252										
Nilai Rata-rata Kelas												82,14										

1. Analisis data klasikal/rata-rata kelas

Rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

 pk = prestasi kelas/kelompok $srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa) sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

$$pk = \frac{207}{252} \times 100 = 82,14$$

2. Presentasi ketuntasan

Rumus:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan :

 fr : frekuensi relatif f : frekuensi yang didapatkan ft : frekuensi total

100% : konstanta

$$\text{Tuntas} : \frac{18}{21} \times 100\% = 85,71\%$$

$$\text{Tidak Tuntas} : \frac{3}{21} \times 100\% = 14,29\%$$

Kualifikasi penilaian kemampuan membaca permulaan anak secara individu maupun kelompok atau klasikal adalah sebagai berikut.

Kualifikasi	Skor
Sangat baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat kurang	0 – 39

(sumber: Masyhud, 2015:67)

Nilai pembelajaran kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Permai dikatakan tuntas apabila nilai kelompok ataupun individu mencapai ≥ 70 . Berdasarkan hasil observasi awal mengenai kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 di TK Dharma Indria Sumbersari Jember, nilai prestasi kelas atau rata-rata kelas yang diperoleh yaitu adalah 82,14. Terdapat 18 anak (85,71%) dinyatakan tuntas dan 3 anak (14,29%) dinyatakan belum tuntas dari jumlah keseluruhan sebanyak 21 anak.

Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II mengenai kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember tahun pelajaran 2016/2017 pada siklus II dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan.

Jember, 29 Maret 2017

Peneliti

Dwi Agustin

NIM. 130210205067

Mengetahui,

Kepala TK Dharma Indria II

Guru Kelompok B2

Elok Budi Mastutik, S.Pd
NIP. 196208111987022001

Misriwati, S.Pd
NIP. 196803142007012017

LAMPIRAN G. FOTO PELAKSANAAN TINDAKAN

G.1 Foto Pelaksanaan Siklus I



Gambar 1. Guru menjelaskan tema pembelajaran hari itu



Gambar 2. Guru menunjukkan media stiker alfabet



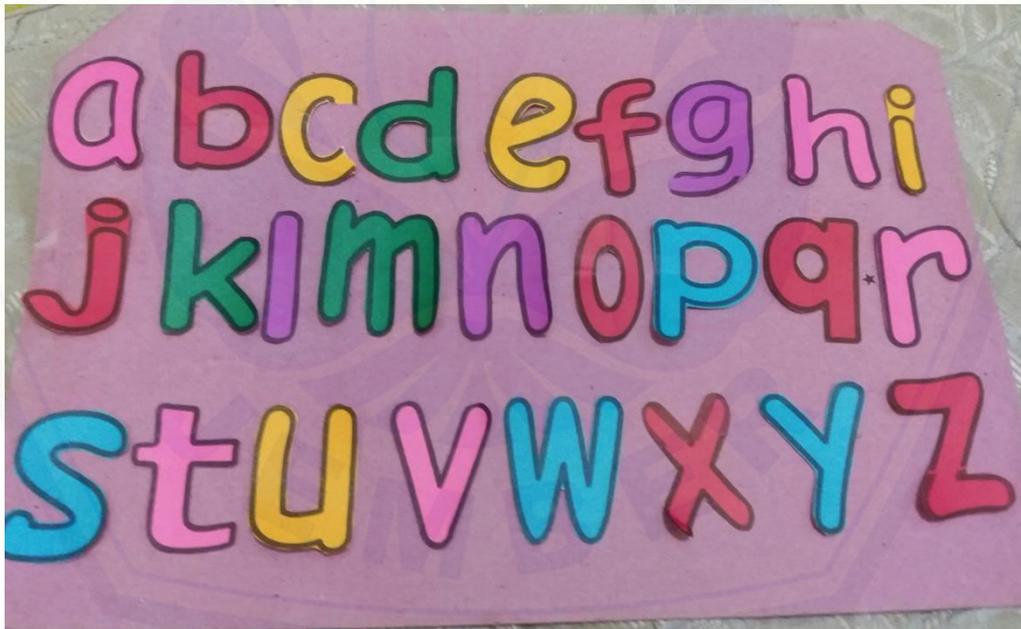
Gambar 3. Anak menempelkan media stiker alfabet



Gambar 4. Guru menjelaskan tugas hari ini



Gambar 5. Aktivitas anak saat mengerjakan LKA



Gambar 6. Media stiker alfabet

G.2 Foto pelaksanaan siklus II

Gambar 7. Guru menjelaskan tema hari itu



Gambar 8. Anak melakukan kegiatan membaca dengan menyusun huruf stiker alfabet



Gambar 9. Anak membaca tanpa bantuan guru



Gambar 10. Anak membaca dengan bantuan guru

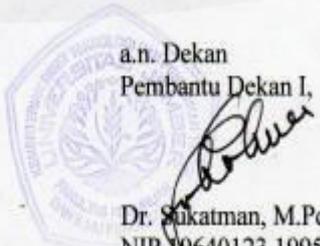


Gambar 11. Penilaian observer saat anak membaca kalimat sederhana



Gambar 12. Anak mengerjakan LKA

LAMPIRAN H. SURAT IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475 Laman:	
Nomor	0935 /UN25.1.5/LT/2017	06 FEB 2017
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Kepala TK Dharma Indria II Jember		
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:		
Nama	: Dwi Agustin	
NIM	: 130210205067	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program Studi	: Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini	
Bermaksud mengadakan Penelitian tentang "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B2 melalui Media Stiker Alfabet di TK Dharma Indria II Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017" di sekolah yang Saudara/i pimpin.		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara/i berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.		
Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.		
 a.n. Dekan Pembantu Dekan I, Dr. Sukatman, M.Pd. NIP 19640123 199512 1 001		

LAMPIRAN I. SURAT BUKTI PENELITIAN



TK DHARMA INDRIA II
NSTK: 00.2.05.24.27.007

Jl. Permadi No. 62 Telp. (0331) 335109 Tegalboto Jember 68121

SURAT KETERANGAN
Nomor: 670/42/436.316.27/TK.DH/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elok Budi Mastutik, S.Pd
NIP : 19620811 198702 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK Dharma Indria II

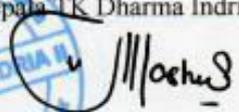
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Dwi Agustin
NIM : 130210205067
Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan/PG-PAUD
Universitas : Universitas Jember

Telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di TK Dharma Indria II Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B2 melalui Media Stiker Alfabet di TK Dharma India II Kecamatan Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2016/2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 7 April 2017
Kepala TK Dharma Indria II



Elok Budi Mastutik, S.Pd
NIP.19620811 198702 2 001

LAMPIRAN J. BIODATA**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Dwi Agustin
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 22 Agustus 1994
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat Asal : Dusun Sidomulyo RT 05 / RW 01 Desa
 Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten
 Banyuwangi
 Alamat Tinggal : Jl. Nanas IV/9 Kecamatan Patrang
 Kabupaten Jember
 Telepon : 082330523510
 Email : dwiagustin2208@gmail.com
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Riwayat Pendidikan :

No	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1	RA PERWANIDA 1 Muncar	Banyuwangi	2001
2	SDN 7 Sumberberas	Banyuwangi	2007
3	SMPN 1 Muncar	Banyuwangi	2010
4	SMKN Darul Ulum Muncar	Banyuwangi	2013